# PENGARUH PENERAPAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SD AL-FALAH ASSALAM TROPODO SIDOARJO

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**M. MASYFU' AULIYA'ILHAQ**

**D01214010**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Masyfu' Auliya'ilhaq

NIM : D01214010

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Sidoarjo, 13 April 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

TGL. 20

4EB7AAEF457983802

6000

ENAM RIBU RUPIAH

M. Masyfu' Auliya'ilhaq

D01214010

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : M. MASYFU' AULIYA'ILHAQ

NIM : D01214010

Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SD AL-FALAH ASSALAM TROPODO SIDOARJO

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 April 2018

Pembimbing I

**Dr. H. Syamsudin, M.Ag**
**196709121996031003**

Pembimbing II

**Dr. A. Yusam Thobroni, M.Ag**
**197107221996031001**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh M. Masyfu' Auliya'ilhaq
ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 03 Mei 2018
Mengesahkan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan

**Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag**
NIP. 196311161989031003

Penguji I

**Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I.**
NIP. 196301231993031002

Penguji II

**Moh. Faizin M.Pd.I**
NIP. 197208152005011004

Penguji III

**Dr. H. Syamsuddin, M.Ag**
NIP. 196709121996031003

Penguji IV

**Dr. A. Yusam Thobroni, M.Ag**
NIP. 197107221996031001

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

| | |
|---|---|
| Nama | : M. MASYFU' AULIYA'ILHAQ |
| NIM | : D01214010 |
| Fakultas/Jurusan | : FTK/PAI |
| E-mail address | : ilhaq.syfu@gmail.com |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL - QURAN PESERTA DIDIK DI SD AL FALAH ASSALAM TROPODO SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Mei 2018

Penulis

M. Masyfu' Auliya'Ilhaq
NIM. D01214010

# ABSTRAK

Muhammad Masyfu' Auliya'ilhaq (D01214010), 2018: **Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo,** Skripsi, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Untuk mendiskripsikan strategi atau sistematika pembelajaran motode Ummi (2) Untuk mendiskripsikan penerapan metode Ummi pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam (3) Untuk membuktikan pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam.

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun jumlah populasinya adalah 125 peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo kelas V. Sampel yang diambil adalah 32% dari populasi yaitu 40 peserta didik. Lokasi yang diteliti adalah SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data uji validitas menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo tergolong "Cukup baik" karena berada diantara 35% - 65% standart deviasi 2,12419 dan rata-rata 26,7250. (2) Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo tergolong "Baik" karena berada diantara 65% - 100% standart deviasi 2,01262 dan rata-rata 25,2750. (3) Pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sebesar 32% variabel kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dipengaruhi oleh penerapan metode Ummi, sisanya sebesar 68% oleh variabel lainnya.

**Kata kunci:** Penerapan Metode Ummi, Kemampuan Membaca Al-Qur'an



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## ABSTRACT

Muhammad Masyfu' Auliya'ilhaq (D01214010), 2018: **The Effect of Implementation Ummi Method toward Students' Reading Qur'an Ability in Al-Falah Assalam elementary school Tropodo Sidoarjo,** Thesis, Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Ampel Surabaya.

The purpose of this study are to: (1) To describe strategies or systematic teaching of Ummi method (2) To describe the implementation of the Ummi method to the students in Al-Falah Assalam elementary school (3) To prove the effect of the implementation Ummi methods on the Students' Reading Qur'an Ability in Al-Falah Assalam elementary school

To achieve the objectives this study used quantitative research approaches. The number of population is 125 learners in Al-Falah Assalam elementary school Sidoarjo Tropodo grade V. The sample is 32% of the population is 40 students. The location of this study is examine in the Al-Falah Assalam elementary school Tropodo Sidoarjo. The method used in this research is observation, questionnaires, and documentation. As for the validity of the test data processing using simple linear regression formula.

The results of this study showed (1) The implementation of the Ummi method in Al-Falah Assalam elementary school Tropodo Sidoarjo classified "Pretty good" because it is between 35% - 65% standard deviation 2.12419 and average 26.7250.(2) The Students' reading Qur'an ability in Al-Falah Assalam elementary school Tropodo Sidoarjo is rated "Good" because it is between 65% - 100% standard deviation and average 2.01262 25.2750.(3) The effect of the implementation Ummi methods on the students' reading Qur'an ability is 32% the variable ability of Students' reading Qur'an are affected by the implementation of the Ummi method, while the remaining 68% by other variables.


**Keywords:** Implementation Method Ummi, Al-Quran Reading Ability



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR ISI

Sampul Dalam ..... i

Pernyataan Keaslian Tulisan ..... ii

Persetujuan Pembimbing skripsi ..... iii

Pengesahan Tim Penguji Skripsi ..... iv

Motto ..... v

Persembahan ..... vi

Abstrak ..... vii

Kata Pengantar ..... ix

Daftar isi ..... xi

Daftar Tabel ..... xv

Daftar Lampiran ..... xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 5

C. Tujuan Penelitian ..... 5

D. Kegunaan Penelitian ..... 6

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan ..... 6

F. Ruang Lingkup ..... 10

G. Definisi Operasional ..... 11

H. Sistematika Pembahasan ..... 12



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Teoritik tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an ..... 14

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an ..... 14

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an ..... 17

a. Tajwid ..... 17

b. Fashahah (Makharijul Huruf) ..... 19

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an..... 19

a. Faktor Eksternal ..... 19

b. Faktor Internal..... 21

4. Macam-macam Metode Membaca Al-Qur'an..... 22

a. Metode Al-Baghdadi..... 22

b. Metode Iqra' ..... 24

c. Metode An-Nahdliyah ..... 25

d. Metode Al-Barqi ..... 27

e. Metode Qiro'ati..... 30

f. Metode Jibril ..... 31

B. Tinjauan Teoritik tentang Metode Ummi..... 32

1. Pengertian Metode Ummi ..... 32

2. Sejarah Metode Ummi ..... 34

3. Visi dan Misi Metode Ummi ..... 36

4. Model Pembelajarn Metode Ummi ..... 37

5. Jenjang Pendidikan Metode Ummi ..... 38



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Ummi ..... 42

C. Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo . 43

D. Hipotesis ..... 45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian ..... 46

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian ..... 50

C. Populasi dan Sampel ..... 53

D. Jenis Data ..... 55

E. Teknik Pengumpulan Data ..... 56

F. Teknik Analisis Data ..... 59

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian ..... 66

1. Tempat Penelitian ..... 66

2. Sejarah Berdirinya SD Al-Falah Assalam ..... 66

3. Visi dan Misi SD Al-Falah Assalam ..... 68

4. Profil SD Al-Falah Assalam ..... 69

5. Struktur Organisasi SD Al-Falah Assalam ..... 70

6. Sarana dan Prasarana SD Al-Falah Assalam ..... 71

7. Keadaan Guru SD Al-Falah Assalam ..... 73

8. Keadaan Siswa SD Al-Falah Assalam ..... 76

9. Jadwal Pelajaran SD Al-Falah Assalam ..... 77



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

1. Penerapan Metode Ummi pada Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo ..... 78
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo ..... 81
3. Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo ..... 83

C. Analisis Data

1. Penerapan Metode Ummi pada Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo ..... 84
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo ..... 93
3. Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo ..... 101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ..... 119

B. Saran ..... 120

DAFTAR PUSTAKA ..... 122

LAMPIRAN – LAMPIRAN ..... 125



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

4.1 Data Sarana dan Prasarana SD Al-Falah Assalam ..... 71

4.2 Daftar nama dan jabatan guru SD Al-Falah Assalam ..... 73

4.3 Data jumlah siswa SD Al-Falah Assalam ..... 76

4.4 Jadwal Pelajaran Kelas V SD Al-Falah Assalam..... 77

4.5 Data hasil angket tentang penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo ..... 79

4.6 Data hasil angket tentang kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo..... 82

4.7 Pernyataan No. 1 ..... 85

4.8 Pernyataan No. 2 ..... 86

4.9 Pernyataan No. 3 ..... 87

4.10 Pernyataan No. 4 ..... 87

4.11 Pernyataan No. 5 ..... 88

4.12 Pernyataan No. 6 ..... 89

4.13 Pernyataan No. 7 ..... 89

4.14 Pernyataan No. 8 ..... 90

4.15 Daftar jawaban tertinggi dari tiap pernyataan tentang penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo..... 91

4.16 Pernyataan No. 1 ..... 94



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.17 Pernyataan No. 2 ..... 94

4.18 Pernyataan No. 3 ..... 95

4.19 Pernyataan No. 4 ..... 96

4.20 Pernyataan No. 5 ..... 96

4.21 Pernyataan No. 6 ..... 97

4.22 Pernyataan No. 7 ..... 98

4.23 Daftar jawaban tertinggi dari tiap pernyataan tentang kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo ..... 99

4.24 Data angket penelitian pengaruh penerapan metode Ummi pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo ..... 102

4.25 Hasil SPSS pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo ..... 112

4.26 Corellation ..... 113

4.27 Variables Entered/Removed ..... 113

4.28 Model Summary ..... 114

4.29 Anova ..... 115

4.30 Coefisients ..... 115

4.31 *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residu* ..... 117



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Indikator Variabel Angket..... 124

Lampiran II Angket..... 125

Lampiran III Gambaran Aktifitas di Sekolah..... 129

Lampiran IV Kartu Konsultasi Skripsi ..... 130

Lampiran V Surat Izin Penelitian..... 131

Lampiran VI Surat Keterangan Penelitian ..... 132



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Tiada bacaan seperti Al-Quran yang diatur tatacara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang, atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.[1]

Mengenal Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran lainya. Bagi setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam rumah tangga sudah menjadi komitmen yang universal, sehingga terdapat waktu yang kusus untuk mengajar Al-Qur'an baik dilakukan orang tua sendiri ataupun di lembaga-lembaga pengajian yang ada disekitarnya.

Mengingat sangat pentingnya al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam yang berisi petunjuk dan tuntunan komprehensif guna mengatur kehidupan di dunia dan akhirat, maka pendidikan al-Qur'an khususnya bagi kalangan anak-anak sangatlah signifikan untuk menamkan pengetahuan-pengetahuan yang berbasis agama secara efektif dan dinamis.

[1] M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1998) h.4



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterampilan membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan al-Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan sholat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa al-Qur'an (Bahasa Arab). Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa ketrampilan membaca al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu.

Imam Suyuti mengatakan: "Mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan di nodai oleh kemaksiatan dan kesesatan".[2] Sebagaimana hadits yang sering kita dengar:

خَيْرُكمْ مَنْ تَعَلَّمَ ٱلْقُرْاءَنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar al-Qur'an dan yang mengajarkannya."

(H.R. Bukhori)"

[2] Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, Mendidik Anak Bersama Nabi,terj., Salafuddin Abu sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), h. 157-158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Membaca al-Qur’an itu memiliki aturan-aturan yang harus diperhatikan antara lain wajib dibaca tartil sebagai perintah Allah dalam surat al-Muzammil ayat 4:

أَوۡ زِدۡ عَلَيۡهِ وَرَتِّلِ ٱلۡقُرۡءَانَ تَرۡتِيلًا ۝٤

Artinya: “ atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.”

Sebagaimana yang dimaksud bahwa tartil adalah bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid dan diajarkan pada santri Taman Pendidikan al-Qur’an (TPQ) atau siswa sekolah yang telah belajar pada buku-buku yang ada seperti Qiro’ati, Iqro’, Tilawati, dan lain-lain, yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an secara baik dan benar melalui tuntutan bacaan ustadz-ustadnya.

Pada saat ini banyak sekolah-sekolah mulai dari tingkatan terendah hingga tingkatan menengah keatas berorientasi pada kualitas, hadir ditengah-tengah masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan agama islam bagi kehidupan anak-anaknya kelak. Sekolah-sekolah tersebut mulai memiliki progam-progam yang menunjang tuntukan masyarakat tersebut, diantaranya adalah tentang keberhasilan akan membimbing anak-anak didiknya untuk mampu membaca al-Quran.

Hal ini tentu memerlukan suatu sistem pengajaran al-Qur’an yang secara menejemen mampu memberi jaminan bahwa setiap siswa yang lulus dari sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka dipastikan bisa membaca al-Qur'an dengan tartil. Model Ummi adalah sistem yang terdiri dari 3 komponen sistem: buku praktis model Ummi, manajemen mutu model Ummi dan guru bersertifikat model Ummi. Ketiganya harus digunakan secara simultan jika ingin mendapatkan hasil yang optimal dari model ini.

Metode Ummi merupakan salah satu model pelajaran membaca al-Qur'an yang terbaru. Metode ini merupakan sistem pembelajaran al-Quran yang telah tersusun dengan sangat rinci mengenai bebrapa hal terkait dengan tahap-tahap yang harus dijalankan sebelum dilakukan pembelajaran. Pemetaan guru hingga diharuskan guru bersertifikasi guna menjaga bacaan yang baik dan benar sehingga dapat tetap terjaga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Model Ummi hadir diilhami oleh model-model pengajaran membaca al-Qur'an yang sudah tersebar dimasyarakat, khususnya dari model yang telah sukses mengantar banyak anak bisa membaca al-Qur'an dengan tartil.

Sekolah Dasar Al-Falah Assalam adalah sekolah yang merupakan salah satu sekolah yang menggunakan model pembelajaran al-Qur'an metode Ummi dalam kegiatan belajar mengajarnya karena metode Ummi merupakan metode yang tepat dalam membaca al-Qur'an. selain itu, metode Ummi ini juga memiliki 7 tahapan pembelajaran yang harus dilakukan sehingga pemahaman yang didapatkan oleh siswa sesua dengan harapan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti metode ini karena melihat dari kenyataan yang ada banyak dari sekolah-sekolah berbasis islam banyak yang menggunakan metode ini untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an untuk siswanya. Oleh karena itu, sangat penting dilakukan suatu penelitian oleh penulis mengenai "PENGARUH PENERAPAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SD AL-FALAH ASSALAM TROPODO SIDOARJO."

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai beriukut:

1. Bagaimana metode Ummi?
2. Bagaimana penerapan metode Ummi pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam?
3. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam?
4. Bagaimana pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Asslam?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan strategi atau sistematika pembelajaran motode Ummi.
2. Untuk mendiskripsikan penerapan metode Ummi pada peserta didik di SD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Falah Assalam.

3. Untuk mendiskripsikan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam.
4. Untuk membuktikan pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam.

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Akademik Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengetahuan ilmiah dan tambahan kekayaan ilmu pengetahuan insan akademik. Dari sini kemudian diharapkan mampu membuka cakrawala pengetahuan tentang pendidikan bagi para akademis, terutama bagi aktivitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

2. Sosial Praktisi

Secara praktisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau tambahan wawasan bagi para pendidik, terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

**E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yakni penelitian yang menunjukkan posisi penelitian dan penelitian sendiri agar berbeda dengan penelitian orang lain. Tujuan dicantumkannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui bangunan keilmuan yang diletakkan oleh orang lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar baru dan belum pernah di teliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian terdahulu penulis menganggat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajianpada penelitian penulis. Dalam hal ini penulis menemukan dua penelitian terdahulu yakni :

Adapun penelitian yang pertama yakni pada tahun 2016 sebuah penelitian yang dilakukan oleh A. Yusuf MS dari Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. penelitiaanya bertema tentang penelitian Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi: Studi Kasus di SD Al-Falah Assalam Sidoarjo.

Penelitian ini pada dasarnya untuk mendeskripsikan serta menganalisis sejauh mana upaya yang dilakukan oleh SD Al Falah Assalam Sidoarjo mengenai penggunaan media visual (Peraga Paralel) dalam pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi, yang dalam penelitiannya dapat penulis analisis melalui proses dalam 3 rumusan masalah yaitu; Bagaimana langkah-langkah penggunaan media visual dalam pembelajaran al-Qur'an Model Ummi, Bagaimana hasil penggunaan media visual dalam pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi, Apa saja kendala penggunaan media visual dalam pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi serta pengambilan sampel. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif, dan penelitian ini berlokasi di SD Al Falah Assalam Sidoarjo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penggunaan media visual yang diterapkan di SD Al Falah Assalam Sidoarjo pada dasarnya dapat dianalisis melalui perencanaan, proses implementasi serta evaluasi. Dari sinilah dapat dibuktikan bahwa dalam proses penelitian, penulis dapat mengambil data-data dilapangan serta didukung oleh hasil wawancara dari beberapa orang yang terlibat sebagai subyek penelitian dan menjadi bagian dari penyelenggara mutu pendidikan di SD Al Falah Assalam Sidoarjo tersebut. Dalam proses penelitian mengenai penggunaan media visual pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi, penulis selain mendapatkan data-data dari sekolah, juga dapat meneliti dengan cara menganalisa lewat 7 tahapan pembelajaran dengan durasi waktu 60 menit disetiap kelasnya yang sudah menjadi standar SOP pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi. Kemudian standar pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi memiliki urutan yaitu mulai dari pembukaan, appersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, ketrampilan, evaluasi serta penutup. Dari penelitian ini membuktikan bahwa kelompok belajar yang menggunakan media visual peraga paralel memiliki manfaat yang lebih baik dibandingkan dengan media visual peraga lainnya dengan dibuktikan nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen 86,15 dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol 83,08. Sehingga ada selisih nilai 3,07 poin lebih besar di kelompok kelas eksperimen.

Penelitian yang kedua yakni pada tahun 2017 oleh Al Mar'atus Sholikhah dari fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjudul Pengaruh Metode ummi terhadap Minat Belajar al-Qur'an (Kasus Mahasiswi pondok Pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya). Bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ummi terhadap minat belajar al-Qur'an Mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode Ummi sebagai variabel X dan minat belajar al-Qur'an sebagai variabel Y. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh metode baca al-Qur'an ummi terhadap minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya cukup baik. Hal tersebut didasarkan kepada hasil observasi, wawancara, dan angket yang mencapai prosentase 74,7% dan 74,6% yang tergolong kedalam kategori cukup baik. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan dibuktikan dengan teknik analisis korelasi *product moment,* diperoleh hasil r-hitung > r-tabel (0,644 > 0,320) dan signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima. Artinya koefisien regresi metode baca al-Qur'an signifikan. Berarti ada hubungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang signifikan antara metode baca al-Qur'an ummi dengan minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah.

Jadi dari kedua data penelitian diatas bahwa pada penelitian pertama yang dilakukan oleh A. Yusuf MS tentang Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Al-qur'an Metode Ummi adalah suatu metode yang digunakan untuk mempermudah membaca al-qur'an dengan penggunaan media visual. Sedangkan penelitian ke dua yang dilakukan oleh oleh Al Mar'atus Sholikhah menengenai Pengaruh Metode ummi terhadap Minat Belajar al-Qur'an (Kasus Mahasiswi pondok Pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya) adalah meningkatkan minat belajar al-Qur'an.

## F. Ruang Lingkup

Untuk menghindari kesimpang siuran dan mempermudah pemahaman, maka adanya ruang lingkup penelitian atau batasan masalah. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada masalah yang ada, sehingga penulis memandang perlu untuk menetapkan gambaran agar dapat btasan yang jelas mengenai maksud dan tujuan dalam penulisan penelitian ini dan menghindari kekaburan arah serta kesimpangsiuran dadlam mencari data yang dibutuhkan.

Mengingat keterbatasan penulis, baik waktu, tenaga, serta biaya, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Strategi atau sistematika pembelajaran motode Ummi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penerapan metode Ummi pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam. Dalam hal ini peneliti mengambil kelas V (lima) sebagai obyek penelitian
3. Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD AL-Falah Assalam
4. Pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Asslam

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang diamati (diobservasi). Sudah menjadi kelayakan bahwa dalam penyusunan skripsi ini diperlukan pemahaman dan penegasan kata-kata yang dirumuskan dalam rangkaian yang berbentuk judul. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah pahaman, sehingga orientasi berpikir mengarah pada sasaran.

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.[3] Jadi yang dimaksud pengaruh adalah sesuatu yang terjadi sebagai akibat dari adanya dua hal yang saling berkaitan.
2. Penerapan adalah perihal mempraktekkan teori.[4]
3. Metode Ummi adalah Suatu metode pembelajaran al-Qur'an yang menyiapkan sistem pengawalan implementasi secara menyeluruh dilembaga pendidikan

[3] Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud,* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 849.
[4] Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 1044

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengguna metode Ummi, mulai pembelajaran dikelas, penataan manajemen mutu di sekolah, dan hasil akhir siswa.

4. Kemampuan membaca al-Qur'an adalah hasil maksimal oleh peserta didik dalam proses membaca al-Quran secara makhorijul huruf, tajwid, dan tartil.
5. Peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai obyek didik disuatu lembaga pendidikan.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka dicantumkan sistematika laporan penulisan sebagai berikut:

**Bab pertama :** Merupakan pendahuluan yang berisikan gambaran secara keseluruhan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, ruang lingkup, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

**Bab kedua** : Terdiri dari kajian pustaka, yakni landasan teori ini menjelaskan tinjauan tentang kemampuan membaca al-Qur'an yang meliputi; pengertian kemampuan membaca al-qur'an, indikator kemampuan membaca al-qur'an, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-qur'an, dan macam-macam metode pembelajaran al-qur'an. Tinjauan tentang Metode Ummi; pengertian metode ummi, sejarah metode ummi, visi dan misi metode ummi, model pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode ummi, jenjang pendidikan metode ummi, langkah-langkah pembelajaran metode ummi.

**Bab ketiga** : Dalam bab ini dipaparkan tentang metode penelitian yang berisi, jenis dan rancangan penelitian, variable, indikator, dan instrument penelitian, populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

**Bab keempat** : Merupakan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data hasil penelitian.

**Bab kelima** : Adalah penutup, skripsi ini diakhiri dengan kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# LANDASAN TEORI

Penelitian dengan judul pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo, dalam penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana pengaruh metode Ummi terhadap terhadap kemampuan membaca al-Qur'an. Agar penelitian ini mendapat pijakan yang kuat, terlebih dahulu di sampaikan oleh para ahli untuk menjadi pijakan dalam penelitian ini.

## A. Tinjauan Teoritik tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an

### 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Firman Allah yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca. Hal itu membuktikan bahwa membaca merupakan hal yang sangat utama dilakukan. Dalam wahyu pertama yang Allah turunkan pada Nabi Muhammad SAW, manusia telah diperintahkan untuk membaca dan melalui membaca, Allah mengajarkan manusia sesuatu atau pengetahuan yang tidak diketahuinya. Wahyu tersebut adalah surat Al-Alaq 1-5[5]:

[5] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV.Penerbit Diponegoro, 2010), h. 597



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ
ٱلۡأَكۡرَمُ ٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa "kemampuan" berasal dari kata "mampu" yang berarti bisa atau dapat, kemudian mendapat awalan "ke-" dan akhiran "–an", yang selanjutnya menjadikan kemampuan mempunyai arti menguasai berasal dari nomina yang sifatnya mana suka.[6]

Sedangkan secara etimologi kata "baca" adalah bentuk kata benda dari kata kerja "membaca". Menurut bahasa Arab dari kamus Al-Munawwir adalah "*qoro`a-yaqro`u*" yang berarti membaca.[7] *Menurut Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, membaca diartikan "melihat isi sesuatu yang tertulis dengan teliti serta memahaminya (dengan melisankan atau dengan hati)".[8] Khusus dalam membaca Al-Qur'an harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui (ilmu) tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca teks. Tentang hal ini bisa difahami dari perintah membaca Al-Qur'an secara tartil.

---

[6] Amran Ys Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cet. V, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) h. 145
[7] Kamus Al-Munawwir Versi Indonesia-Arab (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), h. 75
[8] Peter Salim dan Yenny Salam, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), h. 1691

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, pikiran, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca merupakan proses menerjemahkan simbul tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.[9]

Berdasarkan pengertian tersebut, maka kemampuan membaca al-Qur'an menurut Masj'ud Syafi'i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan al-Qur'an dan membaguskan huruf/kalimat-kalimat al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.[10]

Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an menurut peneliti dapat diartikan sebagai menguasai lafal al-Qur'an yang tertulis dengan teliti serta membaguskan huruf/kalimat-kalimat al-Qur'an dengan terang, teratur, perlahan secara tartil dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.

---

[9] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Edisi Kedua)* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 2

[10] A. Mas'ud Sjafi'I, *Pelajaran Tajwid,* (Bandung: Putra Jaya, 2001), h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan sebuah keterampilan yang dalam menguasainya harus memenuhi indikator-indikatornya. Diantara indikator kemampuan membaca al-Qur'an adalah:

a. Tajwid

Dalam membaca Al Qur'an, terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan bagi pembacanya, di antara peraturanperaturan itu adalah memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Tajwid secara bahasa berasal dari kata "Jawwada-yujawwidu-tajwidan" yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Dan pengertian yang lain menurut lughoh(bahasa), tajwid dapat juga diartikan: "*segala sesuatu yang mendatangkan kebajikan*".[11]

Sedangkan pengertian Tajwid menurut istilah adalah: " ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (haqqul huruf) maupun hukum-hukum baru yang setelah hak-hak huruf (mustaaqqul huruf) dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad, dan sebagainya. Sebagai contoh adalah tarqiq, tafkhim dan semisalnya."

[11] Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya : Halim Jaya, 2007), cet. Ke-1, h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah Fardu Kifayah, sedangkan mengamalkannya Fardu Ain. Hal ini sesuai firman Allah Swt Surat Al-Muzammil ayat 4 dan Al Furqon ayat 32.

أَوۡ زِدۡ عَلَيۡهِ وَرَتِّلِ ٱلۡقُرۡءَانَ تَرۡتِيلًا ٤

"atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."

وَرَتَّلۡنَٰهُ تَرۡتِيلًا ٣٢

"Dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar)."[12]

Dalam suatu riwayat, Sayyidina Ali pernah ditanya tentang firman Allah Swt Surat Al-Muzammil Ayat 4 tersebut. Beliau menjawabnya, tartil yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah memperbaiki/memperindah bacaan huruf hijaiyah yang terdapat dalam Al Qur'an dan mengerti hukum-hukum ibtida'dan wakaf.[13]

Dengan demikian cabang ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengeluarkan huruf dengan tepat serta semua ketentuan-ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana cara membaca al-Qur'an dengan baik dilihat dari segi lafadz maupun maknanya.

[12] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008)
[13] Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,1994), h. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Fashahah (Makharijul Huruf)

Pada umumnya fashohah diartikan kesempurnaan membaca dari seseorang akan cara melafalkan seluruh huruf hijaiyah yang ada di dalam al-Qur'an. Jika seseorang itu mampu membaca al-Qur'an dengan benar sesuai pelafalannya maka orang tersebut dapat dikatakan fasih membaca al-Qur'an.

Sedangkan pengertian secara lebih luas adalah fashohah juga meliputi penguasaan di bidang *Al-Waqfu Wal Ibtida'* dalam hal ini yang terpenting adalah ketelitian akan harkat dan penguasaan kalimat serta ayat-ayat yang ada di dalam al-Qur'an Karim.[14]

**3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Seseorang yang belajar membaca al-Qur'an memiliki kemampuan berbeda-beda antara satu anak didik dengan anak didik yang lainnya. Kemampuan belajar membaca al-Qur'an setiap anak didik tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu:

a. Faktor-faktor yang berasal dari luar (eksternal) anak didik, diklasifikasikan menjadi 2 (dua), yaitu:

1) Faktor-faktor non sosial

[14] Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, h. 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor non sosial adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dan keberhasilan belajar yang bukan berasal dari pengaruh manusia. Faktor ini diantaranya adalah keadaan udara, cuaca, waktu (pagi hari, siang hari atau malam hari) letak gedung, alat-alat yang dipakai dan sebagainya. Semua faktor yang telah disebutkan diatas dan faktor lain yang belum disebutkan, harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat membantu dalam proses belajar.

2) Faktor-Faktor Sosial

Faktor sosial disini adalah faktor manusia atau semua manusia, baik manusia itu ada atau hadir secara langsung maupun tidak langsung kehadiran orang lain pada waktu sedang belajar sering kali mengganggu aktifitas belajar. Misalnya, seseorang sedang belajar di kamar belajar, tetapi ada orang yang hilir mudik keluar masuk kamar belajar itu, maka akan mengganggu belajarnya. Kecuali kehadiran yang langsung seperti dikemukakan diatas, mungkin juga orang itu hadir melalui radio, televisi, tape recorder, dan sebagainya. Faktor-faktor yang telah dikemukakan diatas, pada umumnya bersifat mengganggu proses belajar dari prestasi belajar yang dicapainya.[15]

[15] Moh Zaini, Dan Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an Dan Tempat keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003), h. 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri (internal) anak didik, yang dapat diklasifikasikan lagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1) Faktor-faktor fisiologis

Keadaan jasmani akan mempengarui proses belajar seseorang karena keadaan jasmani yang optimal akan berbeda pengaruhnya bila dibandingkan dengan keadaan jasmani yang lemah dan lelah. Kekurangan kadar makanan atau kekurangan gizi makanan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh fisik. Akan mengakibatkan menurun, merosotnya kondisi jasmani. Hal ini menyebabkan seseorang dalam kegiatan belajarnya akan cepat mengantuk, lesu, lekas lelah dan secara keselurahan tidak adanya kegairahan untuk belajar.

2) Faktor-faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejiwaan atau (psikis) seseorang. Termasuk faktor- faktor ini adalah: inteligensi, bakat, minat, perhatian, dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, karena intensif tidaknya faktor-faktor psikologis tersebut akan mempengaruhi prestasi kemampuan siswa dan prestasi hasil belajarnya.

Masih ada faktor lain yang penting dan mendasar yang ikut memberi kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik. Faktor tersebut menurut Merson Sangalang terdiri dari kecerdasan, bakat, minat, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatian, motif, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan sekolah dan sarana pendukung belajar.[16]

**4. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an**

Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Secara umum, menurut Husni Syekh Ustman, terdapat 3 (tiga) asas pokok yang harus diperhatikan guru dalam rangka mengajar bidang studi apapun, yaitu:

a. Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang telah dikenal santri hingga kepada hal-hal tidak diketahui sama sekali,
b. Pembelajaran dimulai dari hal yang termudah hingga hal yang tersulit,
c. Pembelajaran dimulai dari yang sederhana dan ringkas hingga hal-hal yang terperinci.[17]

Adapun metode pembelajaran Alqur'an itu banyak sekali macamnya, antara lain sebagai berikut:

**a. Metode Al-Baghdadi**

Metode Al-Baghdady adalah metode tersusun (*tarkibiyah*), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*.

[16] *Ibid.,h.* 33
[17] H.R. Taufiqurrahman. MA. *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KHM. Bashori Alwi,* (Malang, IKAPIQ Malang, 2005), h. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan digunakan masyarakat Indonesia bahkan metode ini juga merupakan metode yang pertama berkembang di Indonesia. Buku metode Al-Baghdady ini hanya terdiri dari satu jilid dan biasa dikenal dengan sebutan *Al-qur'an kecil* atau *Turutan*. Hanya sayangnya belum ada seorang pun yang mampu mengungkap sejarah penemuan, perkembangan, dan metode pembelajarannya sampai saat ini.

Cara pembelajaran metode ini dimulai dengan mengajarkan huruf *hijaiyah*, mulai dari *alif* sampai *ya'*. Dan pembelajaran tersebut diakhiri dengan membaca *juz 'Amma*. Dari sinilah kemudian santri atau anak didik boleh melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu pembelajaran al-Qur'an besar atau *Qaidah Baghdadiyah* atau yang dikenal turutan *juz 'Amma* dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan, antara lain:

1) Pengenalan harakat demi harakat semua huruf hijaiyah secara berurutan.
2) Pengenalan huruf dengan harokat tanwin.
3) Pengenalan *syaddah* atau *tasdid*
4) Pengenalan huruf dibaca panjang/pendek
5) Pengenalan menyambung kalimat.[18]

[18] Moh. Zuhri, *Tarjamah Juz Amma*, (Jakarta: Pustaka Aman, 1974), h.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**b. Metode Iqra'**

Metode pengajaran ini pertama kali disusun oleh H. As'ad Human, di Yogyakarta. Dalam metode ini garis besar sistem ada dua yaitu buku Iqra' untuk usia TPA, dan buku Iqra' untuk segala umur yang masing-masing terdiri dari 6 jilid ditambah buku praktis bagi mereka yang telah tadarrus al-Qur'an. Selain itu terdapat pula do'a sehari-hari, surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, praktek sholat, cerita dan menyanyi yang Islami, dan menulis huruf-huruf al-Qur'an (bagi TPA). Sistem ini dibagi menjadi kelompok kelasnya pada TKA dan TPA dengan berdasarkan usia anak didik, dengan waktu pendidikan selama satu tahun yang dibagi menjadi dua semester.

Semester pertama menghantarkan 6 jilid buku Iqra', sedangkan semester dua anak didik menghantarkan al-Qur'an 30 Juz. Metode Iqra' adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku paduan Iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai darui tingkatan yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan sempurna.

Prinsip-prinsip dasar metode Iqra' terdiri dari lima tingkatan pengenalan yaitu :

1) *Tariqat Asshauiyah* (penguasaan atau pengenalan bunyi).
2) *Tariqat Adtadrij* (pengenalan dari yang mudah ke yang sulit)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) *Tariqat Biriyadhotil Atfal* (pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif)

4) *Attawasuk Fi Maqosid La Fil Alat* adalah pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang digunakan untuk mencapai tujuan itu. Yakni anak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah *tajwid* yang ada.

5) *Tariqat Bimuraat Al Isti'dadi Wattabik* adalah pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi dan watak anak didik.[19]

**c. Metode An-Nahdliyah**

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif Cabang Tulungagung. Karena metode ini merupakan metode pengembangan dari Metode Al-Baghdady, maka materi pembelajaran al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan Metode Qiro'ati dan Iqra'. Dan yang perlu diketahui bahwa pembelajaran Metode An-Nahdliyah ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "ketukan".

[19] Budiyanto. *Prinsip-Prinsip Metodologi Iqra' Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional*,(Yogyakarta: Team Tadrrus, 1995), h.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaannya, metode ini mempunyai dua program yang harus diselesaikan oleh para santri, yaitu:

a. *Program Buku Paket*, yaitu program awal sebagai dasar pembekalan untuk mengenal dan memahami serta mempraktikkan membaca al-Qur'an. Program ini dipandu dengan buku paket "cepat tanggap belajar al-Qur'an"
b. *Program Tartil al-Qur'an*, yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk menghantarkan santri mampu membaca al-Qur'an sampai khatam.

Metode ini memang pada awalnya kurang dikenal di kalangan masyarakat karena buku paketnya tidak dijual bebas dan bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi guru atau ustadz-ustadzah pada metode ini harus sudah mengikuti penataran calon ustadz Metode An-Nahdliyah.[20]

Dalam program al-Qur'an ini, santri akan diajarkan bagaimana cara-cara membaca al-Qur'an yang sesuai dengan sistem bacaan dalam membaca al-Qur'an. Di mana santri langsung praktik membaca al-Qur'an besar (30 juz lengkap). Di sini santri akan diperkenalkan beberapa sistem bacaan, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. *Tartil*, yaitu membaca al-Qur'an dengan pelan dan jelas sekiranya mampu diikuti oleh orang yang menulis bersamaan dengan yang membaca.

[20] Maksum Farid dkk.1992. *Cepat Tanggap Belajar Alqur'an An-Nahdhiyah*. (Tulungagung. LP Ma'arif, 1992), h.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Tahqiq,* yaitu membaca al-Qur'an dengan menjaga agar bacaannya sampai pada hakikat bacaannya. Sehingga *makharijul huruf, sifatul huruf* dan *ahkamul huruf* benar-benar tampak dengan jelas. Adapun tujuannya adalah untuk menegakkan bacaan al-Qur'an sampai sebenarnya *tartil*. Jadi dapat dikatakan bahwa setiap *tahqiq* mesti *tartil,* tetapi bacaan *tartil* belum tentu *tahqiq.*

c. *Taghanni,* yaitu sistem bacaan dalam membaca al-Qur'an yang dilagukan dan memberi irama.[21]

**d. Metode Al-Barqi**

Metode ini ditemukan oleh Drs. Muhadjir Sulthan, dan disosialisasikan pertama kali sebelum tahun 1991, yang sebenarnya sudah dipraktekkan pada tahun 1983. Metode ini tidak disusun beberapa jilid akan tetapi hanya dijilid dalam satu buku saja. Pada metode ini lebih menekankan pada pendekatan global yang bersifat struktur analitik sistetik, yang dimaksud adalah penggunaan struktur kata yag tidak mengikuti bunyi mati (sukun).

Metode ini sifatnya bukan mengajar, namun mendorong hingga gurunya: tut wuri handayani dan santri dianggap telah memiliki persiapan dengan pengetahuan tersedia. Dalam perkembangannya Al-Barqy ini menggunakan metode yang diberi nama metode lembaga (kata kunci yang

[21] *Ibid., h.* 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus dihafal) dengan pendekatan global dan bersifat analitik sistetik. Dan lembaga tersebut adalah[22]:

a. A-DA-RA-JA
b. MA-HA-KA-YA
c. KA-TA-WA-NA
d. SA-MA-LA-BA

Secara teoritis, metode ini apabila diterapkan pada anak kelas IV SD hanya memerlukan waktu 8 jam, bahkan bagi anak SLTA keatas hanya cukup 6 jam, sedangkan jika buku Al-Barqy diterapkan pada anak TK dengan cara bermain, maka dapat memicu kecerdasan.

Adapun fase yang harus dilalui dalam metode Al-Barqy, antra lain:

1) Fase analitik, yaitu guru memberikan contoh bacaan yang berupa kata-kata lembaga dan santri mengikutinya sampai hafal, dilanjutkan dengan pemenggalan kata lembaga dan terakhir evaluasi yaitu dengan cara guru menunjukkan huruf secara acak dan santri membacanya.
2) Fase sistetik, yaitu satu huruf digabung dengan yang lain hingga berupa suatu bacaan, misalnya: أَ دَ رَ جَ Menjadi: اَرَجَا
3) Fase penulisan, yaitu santri menebali tulisan yang berupa titik-titik.

[22] Muhadjir Sulthan, *Al-Barqy Belajar baca Tulis Huruf Al-Qur'an,* (Surabaya : Sinar Wijaya, 1991), h.O-S

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Fase pengenalan bunyi a-i-u, yaitu pengenalan pada tanda baca fathah, kasroh dan dhommah **( اَ اِ اُ )**

5) Fase pemindahan, yaitu pengenalan terhadap bacaan atau bunyi arab yang sulut, maka didekatkan pada bunyi-bunyi Indonesia yang berdekatan, misalnya: **ذَ** dengan pendekata **دَ** , **شَ** dengan pendekatan سَ.

6) Fase pengenalam mad, yaitu mengenalkan santri pada bacaanbacaan panjang.

7) Fase penganalan tanda sukun, yaitu mengenalkan bacaan-bacaan yang bersukun.

8) Fase pegenalan tanda syaddah yaitu mengenalkan bacaan-bacaan yang bersyaddah (bunyi dobel)

9) Fase pengenalan huruf asli yaitu mengenalkan huruf asli (tanpa kharokat)

10) Fase pengenalan pada huruf yang tidak dibaca, yaitu mengenalkan santri huruf yang tidak terdapat tanda saksi (harokat) atau tidak dibaca, misalnya: وَالضُّحَى

11) Fase pengenalan huruf yang musykil, yaitu mengenalkan huruf yang biasa dijumpai di al-Qur'an, misalnya: (أَنَانَذِيْرٌ مُبِيْنِ)yang bergaris bawah dibaca pendek)

12) Fase pengenalan menyambung, yaitu mengenalkan santri pada huruf-huruf yang disambung diawal, ditengah dan di akhiir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13) Fase pengenalan tanda waqof, yaitu mengenalkan pada tandatanda baca seperti yang sering ditemui di al-Qur'an.

**e. Metode Qiro'ati**

Metode ini disusun oleh H. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi, semarang. Terbitan pertama pada tanggal 1 juli 1986 sebanyak 8 jilid. Setelah direvisi dan ditambah materi yang cocok. Dalam praktek pengajaran, materi Qiro'ati ini dibeda-bedakan, khusus untuk anak-anak pra sekolah TK (usia 4-6 tahun) dan untuk remaja dan orang dewasa. Metode Qiro'ati adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan *tartil* sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*. Dalam pengajarannya metode Qiro'ati, guru tidak perlu memberi tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan pendek. Dan pada prinsipnya pembelajaran qiraati adalah :

a. Prinsip yang dipegang guru adalah Ti-Wa-Gas (Teliti, Waspada dan tegas)
b. Teliti dalam memberikan atau membacakan contoh.
c. Waspada dalam menyimak santri.
d. Tegas dan tidak boleh ragu-ragu, segan atau berhati-hati, pendek kata, guru harus bisa mengkoordinasi antara mata, telinga, lisan dan hati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Dalam pembelajaran, santri menggunakan sistem cara belajar aktif (CBSA) atau lancar, cepat dan benar (LCBT)[23]

**f. Metode Jibril**

Metode Jibril yang digunakan sebagai nama dari metode pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan di Pesantren Ilmu Alqur'an (PIQ) Singosari Malang, adalah dilatarbelakangi perintah Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. untuk mengikuti bacaan al-Qur'an yang telah dibacakan oleh Malaikat Jibril sebagai penyampai wahyu, Allah Swt. berfirman:

فَإِذَا قَرَأْنَٰهُ فَٱتَّبِعْ قُرْءَانَهُۥ ﴿١٨﴾

Artinya: apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu.

Berdasarkan ayat di atas, maka intisari teknik dari Metode Jibril adalah *talqin-taqlid* (menirukan), yaitu santri menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian Metode Jibril bersifat *teacher-centris*, di mana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Selain itu praktik Malaikat Jibril dalam membacakan ayat kepada Nabi Muhammad Saw. adalah dengan tartil (berdasarkan tajwid yang baik dan benar). Karena itu, Metode Jibril juga diilhami oleh kewajiban membaca al-Qur'an secara tartil, Allah Swt. Berfirman:

[23] Zarkasyi, *Merintis Qira'ati Pendidikan TKA*, (Semarang: 1987), h.12-13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أَوۡ زِدۡ عَلَيۡهِ وَرَتِّلِ ٱلۡقُرۡءَانَ تَرۡتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya: atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.

Menurut KHM. Basori Alwi, sebagai pencetus Metode Jibril, berkata bahwa teknik dasar Metode Jibril bermula dengan membaca satu ayat atau *waqaf*, lalu ditirukan oleh seluruh orang yang mengaji. Guru membaca satudua kali lagi, yang masing-masing ditirukan oleh orang-orang yang mengaji. Kemudian, guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya, dan ditirukan kembali oleh semua yang hadir. Begitulah seterusnya, sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan pas.[24]

Penuturan beliau mempertegas bahwa Metode Jibril bersifat *talqintaqlid*, yaitu santri menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian, guru dituntut profesional dan memiliki kredibilitas yang mumpuni di bidang pembelajaran membaca al-Qur'an *(murattil)* dan bertajwid yang baik dan benar.

## B. Tinjauan Teoritik tentang Metode Ummi

### 1. Pengertian Metode Ummi

Banyaknya sekolah atau TPQ yang membutuhkan solusi *real* bagi kelangsungan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa-siswinya. Seperti halnya program pembelajaran yang lainnya bahwa dalam

[24] H.R. Taufiqurrahman. MA, *Op.cit.*, h.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran al-Qur'an di lembaga pendidikan juga membutuhkan pengembangan, baik dalam segi konten, konteks maupun *support* sistemnya. *Ummi Foundation* memberi solusi pembelajaran al-Qur'an yang mudah, cepat dan bermutu. Kekuatan mutu yang dibangun *Ummi Foundation* ada dari 3 hal yaitu: Metode yang bermutu, guru yang bermutu, sistem yang berbasis mutu.[25]

Ummi bermakna "ibuku" (berasal dari bahasa Arab dari kata "Ummun" dengan tambahan *ya' mutakalim*.Kita sebagai manusia harus menghormati dan mengingat jasa Ibu.Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan bahasa pada kita.

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan itu pendekatan bahasa Ibu yang pada hakekatnya pendekatan bahasa ibu itu ada 3 unsur :

a. *Direct Methode* (Metode langsung)

   Yaitu langsung dibaca tanpa di eja/di urai tidak banyak penjelasan. atau dengan kata lain*learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.

[25] Ummi Surabaya. *Membangun Generasi Qur'ani.* http://ummi-surabaya.blogspot.com. Diakses pada Selasa 13 Maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Repeatation* (diulang-ulang)

Bacaan al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam al-Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

c. Kasih Sayang Tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.[26]

**2. Sejarah Metode Ummi**

Metode ummi adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Metode ini di ciptakan pada tahun 2007 yang di dirikan oleh KPI (kwalita pendidikan indonesia) yang di pelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul h, Samidi dan Masruri yang di latar belakangi oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca

[26] Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi pada tanggal 14-16 Agustus 2015 di Kampus ABM, Malang, h. 4-5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al-Qur'an semakin meningkat, karena program dan metode pengajaran al-Qur'an yang ada belum menjangkau seluruh segmen masyarakat.[27]

Metode ummi ini di maksudkan untuk *fastabiq al-khairat* dalam pendidikan islam dan adanya metode ummi di ilhami dari metode-metode pengajaran membaca al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca al-Qur'an dengan tartil.

Ada tiga motto metode ummi dan setiap guru pengajar al-Qur'an metode ummi hendaknya memegang teguh 3 motto ini yaitu:

a. Mudah yaitu, metode ummi di desain untuk mudah di pelajari bagi siswa, mudah di ajarkan bagi guru dan mudah di implementasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun non formal.
b. Menyenangkan yaitu, metode ummi di laksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar al-Qur'an.
c. Menyentuh hati yaitu, para guru yang mengajarkan metode ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran al-Qur'an secara material teoritik, tetapi juga menyampaikan substansi akhlak-akhlak al-Qur'an yang di

[27] Yuni Fatmasari, "Efektifitas Pembelajaran Metode *Ummi* Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya", Skripsi Sarjana Pendidikan, (Surabaya: Perpustakaan UINSA, 2014), h. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

implementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa metode ummi memang cocok di gunakan bagi yang masih pemula maupun yang sudah mahir dalam membaca al-Qur'an, dalam metode tersebut tidak hanya mempelajari cara membaca al-Qur'an tetapi juga di ajarkan bagaimana menerapkan sikap-sikap kita sehari-hari yang sesuai dengan akhlak mahmudah yang di jelaskan di dalam al-Qur'an.

**3. Visi dan Misi Metode Ummi**

a. Visi Metode Ummi

Visi Ummi Foundation adalah Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Ummi Foundation bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lemabaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan system.

b. Misi Metode Ummi

1. Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.
2. Membangun system manajemen Pembelajaran al-Qur'an yang berbasis pada mutu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah al-Qur'an pada masyarakat.[28]

**4. Model Pembelajaran Metode Ummi**

Model pembelajaran metode Ummi dibagi menjadi 4, yaitu :

a) Privat / Individual

Model pembelajaran al-Qur'an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Metodologi ini digunakan jika:

1. Jumlah muridnya banyak (berfariasi)sementara gurunya hanya satu.
2. Jika jilid dan halamannya berbeda (campur).
3. Biasanya dipakai untuk jilid-jilid rendah.
4. Banyak dipakai untuk anak usia TK.

b) Klasikal Individual

Model baca al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika:

[28] Modul Sertifikasi Guru Al-Qur"an Metode Ummi pada tanggal 14-16 Agustus 2015 di Kampus ABM, Malang, h. 3-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Digunakan jka dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
2. Biasanya diapakain untuk jilid-jilid 2 atau 3 keatas.

c) Klasikal Baca Simak

Model baca al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersamasama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukakan walaupun halaman baca anak yang satu dengan dengan yang lain. Metode ini digunakan jika :

1. Dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
2. Biasanya banyak dipakai untuk jilid-jilid 3 keatas atau pengajaran kelas al-Qur'an.

d) Klasikal Baca Simak Murni

Model baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya kalauu klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.[29]

**5. Jenjang Pendidikan Metode Ummi**

Buku panduan metode ummi terdiri dari 9 buku panduan yang mewakili jenjang dari pendidikan metode ummi, terdiri dari pra-TK, jilid 1-6,

[29] Modul Sertifikasi Guru Al-Qur"an Metode Ummi pada tanggal 14-16 Agustus 2015 di Kampus ABM, Malang, h. 5-10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ghorib dan tajwid. Setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan keterampilan yang berbeda. dan didalam setiap jilid mempunyai pokok bahasan yang berbeda, adapun pokok bahasannya yaitu:

a. Ummi jilid 1[30]
   1) Pengenalan huruf tunggal (hijaiyah) Alif-Ya'.
   2) Pengenalan huruf tunggal berharokat fathah A-Ya.
   3) Membaca 2-3 huruf tunggal berharokat fathah A-Ya.
b. Ummi jilid 2[31]
   1) Pengenalan harokat kasroh, dlommah, fathah tanwin, kasroh tanwin, dan dlommah tanwin.
   2) Pengenalan huruf sambung alif-ya'.
   3) Pengenalan angka arab 1-99.
c. Ummi jilid 3[32]
   1. Pengenalan tanda baca panjang (Mad Thobi'i).
      a) Fathah diikuti alif dan fathah panjang.
      b) Kasroh diikuti ya' sukun dan kasroh panjang.
      c) Dlommah diikuti wawu sukun dan dlommah panjang.
   2. Pengenalan tanda baca panjang (Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil).

[30] Masruri, Ahmad Yusuf, *Metode Praktis Belajar Membaca A-Qur'an*, (Sidoarjo: Konsorsium Pendidikan Islam, 2007), cet. Ke-1, jilid 1
[31] *Ibid*., jilid 2
[32] *Ibid.*, jilid 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengenalan angka arab 100-500

d. Ummi jilid 4[33]

1) Pengenalan huruf yang disukun diktekan membacanya,(Lam, Tsa', Sin, Syin, Mim, Wawu, Ya', Ro', 'Ain, ha', Kho', Hha', Ghoin, Ta', Fa',dan Kaf sukun).

2) Pengenalan tanda tasydid dan syiddah ditekan membacanya.

3) Membedakan cara membaca huruf-huruf:

a. Tsa', Sin, dan Syin yang disukun.

b. 'Ain, Hamzah,dan Kaf yang disukun.

c. Ha', Kho', dan Hha' yang disukun.

e. Ummi jilid 5[34]

1) Pengenalan cara membaca waqof /mewaqofkan.

2) Pengenalan bacaan ghunnah/dengung.

3) Pengenalan bacaan ikhfa'/samar.

4) Pengenalan bacaan idghom bighunnah.

5) Pengenalan bacaan iqlab, pengenalan cara membaca lafadz Allah (tafhim/tarqiq).

f. Ummi jilid 6[35]

1) Pengenalan bacaan qolqolah(mantul).

2) Pengenalan bacaan idghom bilaghunnah.

---

[33] *Ibid*., jilid 4
[34] *Ibid*., jilid 5
[35] *Ibid*., jilid 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pengenalan bacaan idzhar/jelas.

4) Pengenalan macam-macam tanda waqof/washol.

5) Cara membaca nun iwadl, di awal ayat dan di tengah ayat.

6) Membaca ana, Nanya dibaca pendek.

g. Ummi Ghorib[36]

1) Pengenalan bacaan-bacaan ghorib/musylikat dalam al-Qur'an.

2) Pengenalan bacaan hati-hati ketika membacanya di dalam al-Qur'an.

h. Ummi Tajwid[37]

Pengenalan teori tajwid secara praktik mulai:

1) Hukum nun sukun atau tanwin.

2) Ghunnah (nun dan mim bertasydid).

3) Hukum mim sukun.

4) Macam-macam idghom.

5) Hukum lafadz Allah.

6) Qalqolah.

7) Idzhar wajib.

8) Hukum ro'.

9) Hukum lam ta'rif (Al).

10) Macam mad (Mad Thobi'i Dan Mad Far'i).

---

[36] Masruri, Ahmad Yusuf, *Buku Pelajaran Ghoroibul Qur'an*, (Sidoarjo: Konsorsium Pendidikan Islam, 2007), cet.ke-1.

[37] Masruri, Ahmad Yusuf, *Buku Pelajaran Tajwid Dasar*, (Sidoarjo: Konsorsium Pendidikan Islam, 2007), cet.ke-1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaan antara metode baca al-Qur'an ummi dan metode baca al-Qur'an lain adalah metode pembelajaran ummi yang mudah (memberikan metodologi pembelajaran yang mudah dipahami), menyenangkan (penyampaian materi disampaikan dalam suasana yang menyenangkan) dan menyentuh hati (sentuhan hati yang dilandasi keikhlasan dan hanya mengharap ridlo ilahi). Yang menjadi keunggulan metode ini lebih tepatnya tidak hanya di ajarkan tentang cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar, tetapi juga cara mengamalkannya. Sedangkan metode baca al-Qur'an yang lain lebih banyak mengajarkan hanya cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

**6. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Ummi**

a. Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada siswa yang juga dalam keadaan duduk rapi.
b. Membaca surat al-Fatihah bersama-sama (dari ta'awwudz).
c. Dilanjutkan doa untuk kedua orang tua dan doa Nabi Musa.
d. Dilanjutkan dengan doa awal pelajaran secara terputus-putus dan siswa menirukan.
e. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendekyang sudah ditentukan oleh sekolah.
f. Mengulang kembali pelajaran yang lalu.
g. Penanaman konsep secara baik dan benar.
h. Pemahaman konsep.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Berikan tugas-tugas rumah sesuai dengan kebutuhan.

j. Doa akhir pelajaran.

Berdasarkan uraian tentang pengertian metode ummi, sejarah berdirinya metode ummi, dan pendekatan metode ummi yang digunakan dalam mempelajari al-Qur'an, bahwasanya metode ummi lebih cocok di gunakan dalam mempelajari al-Qur'an. Metode ummi ini didasarkan atas kebutuhan pembelajaran al-Qur'an yang bermutu, penjaminan kualitas guru serta supporting system yang lebih baik dalam menghadapi perubahan dimasyarakat. Sebagai acuan pokok metode ummi ini menggunakan mulai dari buku dasar sampai murottal al-Qur'an, adapun pengajar metode ummi harus memiliki standar yang telah tersertifikasi, metode ummi juga mempunyai sistem yang berbasis pada mutu, mulai dari tingkatan yang tidak lancar sampai tahap ahli.

## C. Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi petunjuk dan pedoman hidup bagi Umat Islam. Maka dari itu sudah menjadi kewajiban bagi semua umat Islam untuk mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam membaca al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, namun ada kaidah atau aturan yang harus difahami agar bacaan al-Qur'an menjadi baik benar. Melihat kondisi yang ada pada zaman saat ini, masih banyak umat islam yang belum bisa dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca al-Qur'an sesuai kaidah atau aturan yang benar. Bahkan umat islam yang sudah dewasa juga masih ada yang belum tepat dalam membaca al-Qur'an. Maka dari itu perlu dilakukan pembelajaran al-Qur'an untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam sebuah pembelajaran, penggunaan metode yang tepat dan mudah agar materi pembelajaran tersampaikan kepada siswa adalah suatu hal yang terpenting. Metode pembelajaran al-Qur'an di Indonesia sudah banyak ragamnya. Salah satu metode tersebut adalah metode Ummi. Metode Ummi adalah sebuah metode baca al-Qur'an yang dapat mengantarkan sebuah proses sehingga dapat menghasilhan produk yang cepat dan berkualitas. Buku belajar mudah baca al-Qur'an metode Ummi didesain mudah dipelajari, diajarkan dengan pembelajaran yang menyenangkan, serta sistem pembelajaran yang bermutu.

Selanjutnya diharapkan melalui metode Ummi, kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo dapat meningkat, dan metode ini mampu mempermudah umat Islam untuk belajar membaca al-Qur'an. Bila sudah mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, maka umat Islam akan terhindar dari kesalahan pemaknaan al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[38]

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

   Yaitu hipotesis yang berarti ada atau terdapat dan merupakan hipotesis pembanding yang di sebut juga dengan hipotesis kerja/hipotesisi penelitian,yaitu hipotesis yang di kemukakan selama penelitian. Jadi hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah: ada pengaruh metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (Ho)

   Yaitu hipotesis yang berarti menunjukkan tidak ada dan di sebut juga dengan hipotesis nol yang bertujuan untuk menyatakan keraguan terhadap penelitian, dan dianggap bahwa hipotesis ini tidak benar sama sekali. Jadi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah: tidak ada pengaruh metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.

[38] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[39] Jadi metode penelitian merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Adapun dalam penelitian ini terdapat pemecahan persoalan yang diselidiki antara lain:

## A. Jenis dan Rancangan Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan perangkat kuesioner. Dalam pendekatan kuantitatif, penulis melakukan survey suatu rangkaian penulisan yang berawal dari sejumlah teori. Kemudian teori itu dideduksikan menjadi suatu hipotesis dan asumsi-asumsi suatu kerangka pemikiran yang tersaji dalam sebuah model analisis dan terdiri dari variable-variabel yang mengarah kepada operasionalisasi konsep. Dengan kata lain

[39] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Alfabeta, 2008), cet Ke-6, h. 3



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pemrosesan data mentah menjadi informasi yang bermanfaat inilah yang merupakan jantung dari analisis kuantitatif.[40]

Metode ini dipergunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.

**2. Rancangan Penelitan**

a. Tahap penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasannya adalah dalam melaksanakan tindakan kepada objek penelitian, maka diutamakan penjelasan secara mendetail tentang pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei. Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang hendak

[40] Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibahas yakni “Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.”

2) Peneliti mengadakan observasi lapangan guna mendapatkan data yang sebenarnya tentang subyek penelitian.
3) Menentukan konsep dan menggali kepustakaan tentang pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur’an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.
4) Melakukan observasi seputar penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.
5) Pembuatan kuisioner.
6) Peneliti membagikan kuesioner atau angket yang telah direncanakan kepada siswa untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur’an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo serta berbagai faktor lain yang terkait.
7) Pemberian nilai atau *value* terhadap hasil dari kuisioner dengan harapan untuk memudahkan peneliti dalam pengkajiannya.
8) Wawancara dilakukan guna mendapatkan data tambahan tentang bagaimana pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur’an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Peneliti kemudian menganalisis data yang dihasilkan berdasarkan nilai-nilai yang telah ditetapkan guna mendapatkan kesimpulan bagaimana pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.

b. Sumber Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.[41] Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.[42] Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah kuesioner tentang pengaruh metode Ummi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

[41] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), h. 324.
[42] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), h. 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.[43]

Data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur buku, artikel, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah singkat SD Al-Falah Asslam Sidoarjo, struktur organisasi SD Al-Falah Asslam Sidoarjo, keadaan guru dan peserta didik SD Al-Falah Asslam Sidoarjo, sarana dan prasarana di SD Al-Falah Asslam Sidoarjo, asal mula adanya pembelajaran metode Ummi, absensi kegiatan, serta dokumentasi pelaksanaan kegiatan.

## B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

### 1. Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[44] Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering

[43] Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), h. 76.
[44] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[45] Dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu:

a. *Independent variable* (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Independen variabel pada penelitian ini adalah pengaruh penerapan metode Ummi sebagai variabel bebas.
b. *Dependent variable* (variabel Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. *Dependent variable* pada penelitian ini adalah kemampuan membaca al-Qur'an peseta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo sebagai variabel terikat.

**2. Indikator**

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

a) Indikator Variable X (Penerapan metode Ummi)
   a. Respon siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi
   b. Kualitas guru dalam mengajar pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi

[45] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Langkah-langkah guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi

b) Indikator Variable Y (Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik)

a. Kualitas membaca Al-Qur’an peserta didik

b. Hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi

**3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.[46] Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur’an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.

Peneliti menyusun angket tertutup sebagai instrument penelitian. Angket tertutup adalah membatasi jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan menyesuaikan masalah yang ada, dimana angket itu akan ditujukan kepada para siswa.

Sedangkan metode wawancara ditujukan untuk pihak sekolah seperti guru Pembina, kepala sekolah dan beberapa siswa untuk mengambil data yang masih berhubungan dengan masalah yang diangkat peneliti. Metode observasi menggunakan metode pengamatan lapangan yang kemudian disimpulkan

[46] Sanapiah Faisal, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bentuk deskripsi kegiatan. Metode dokumentasi digunakan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan program tersebut, kondisi sekolah, serta respon siswa.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[47] Populasi menurut Muhammad Nazir merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.[48] Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas V di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo yang telah dijelaskan oleh peneliti pada batasan masalah.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempresentasikan seluruh karakteristik yang ada pada populasi, oleh karena ini ukuran sampel selalu lebih sedikit atau sama dengan populasi. Menurut Soemanto, sampel adalah sebagian subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan

[47] J Supranto, *Statistik (Teori dan Aplikasi)*, Cet Ke-6 (Jakarta: Erlangga, 2000), h.10
[48] Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 240

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi.[49] Riduwan Arikunto, sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adaah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.[50]

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Semakin banyak responden yang diambil, maka semakin baik pula data yang diperoleh.

Adapun cara pengambilan sampel adalah menggunakan teknik sampling proposional stratified random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dengan adanya strata kelas dan masing-masing strata kelas dapat diambil sampel secara acak serta dilakukan secara proposional.

Populasi yang akan penulis teliti bersifat homogen, maka teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan random sampling yaitu dengan jalan semua individu diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 125 peserta didik dari kelas V SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo, untuk itu penulis ambil 32% dari jumlah populasi tersebut sehingga akan diketahui jumlah sampel

[49] Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset Ed. II, 1995), h. 39.
[50] *Ibid,*. h. 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diambil, yakni 40 orang peserta didik. Jadi jumlah anggota sampel pada penelitian ini adalah 40 peserta didik.

## D. Jenis Data

Data hasil penelitian dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.[51] Sedangkan Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.[52]

1. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian, meliputi: adalah sejarah singkat SD Al-Falah Asslam Sidoarjo, struktur organisasi SD Al-Falah Asslam Sidoarjo, keadaan guru dan peserta didik SD Al-Falah Asslam Sidoarjo, sarana dan prasarana di SD Al-Falah Asslam Sidoarjo, asal mula adanya pembelajaran metode Ummi, absensi kegiatan, serta dokumentasi pelaksanaan kegiatan.

[51] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h. 2
[52] Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dari penelitian ini adalah jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, serta hasil angket terkait pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[53] Observasi berasal dari Bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Cartwright & Cartwright mendifinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan dan diagnosis.[54]

[53] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 76
[54] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi langsung dilakukan terhadap objek tempat berlangsungnya suatu peristiwa, sehingga yang melakukan observasi berada bersama objek yang ditelitinya. Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran metode Ummi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Metode wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.[55] Menurut Supardi metode wawancara adalah "proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keteranganketerangan".[56]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data, wawancara penelitian ini hanya sebagai penguat hasil angket. Peneliti melakukan wawancara dengan guru pembina, dan beberapa orang siswa.

[55] *Ibid*,. h. 74
[56] Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Mataram : Yayasan Cerdas Press, 2006), h. 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kuisioner / Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.[57] Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya.

Kuesioner penelitian diberikan kepada 40 siswa kelas V SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Asslam Tropod Sidoarjo.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.[58]

[57] HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2006), h. 82
[58] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*,. h. 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[59] Metode analisis data adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah masuk. Hal ini untuk memenuhi penelitian yang valid, benar dan lengkap. Maka dari itu diperlukan suatu metode yang valid dalam analisis.

Menurut Winarno Surakhmad analisis data adalah usaha yang kongkrit untuk membuat data itu berbicara, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul, apabila tidak disusun dalam satu organisasi dan diolah menurut sistematik yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang membisu seribu bahasa. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka yang hasilnya diperoleh melalui rumus statistika.

[59] Lexy,J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Rosda,2011), h. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[60]

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

a. *Checking* Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, antara lain:

1) Meneliti lagi lengkap tidaknya identitas subjek yang diperlukan dalam analisis data.
2) Meneliti lengkap tidaknya data, yaitu apakah kuesioner pengumpulan data sudah secara lengkap diisi, jumlah lembaran tidak ada yang lepas atau sobek, dan sebagainya.
3) Cara mengisi jawaban apakah sudah sesuai.

b. *Editing* Data

Editing yakni kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih,

[60] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 207

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlebih bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui proses editing.[61]

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, antara lain:

1) Pernyataan, jawaban yang tumpang tindih atau tidak jelas dapat disempurnakan.

c. *Coding* Data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu.[62]

d. *Tabulating*

Tabulasi adalah meyediakan data dalam bentuk tabel- tabel agar mudah di analisis data, khususnya. analisis statistik, dan komputer.[63] Penerapan analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada.

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data hasil penelitian. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah :

---

[61] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 182.
[62] *Ibid.*, h. 129.
[63] *Ibid.*, h. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Penerapan Metode Ummi pada Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti mengolah data kuantitatif hasil angket menjadi data kualitatif. Peneliti juga menyertakan hasil wawancara untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dari angket atau kuesioner.

   Pengolahan data hasil angket atau kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

   Keterangan:

   P = Angka prosentase

   F = Frekuensi yang dicari

   N = Number of case (Jumlah responden)[64]

   Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif:

   65% - 100% = Baik

   35% - 65% = Cukup Baik

   20% - 35% = Kurang Baik

[64] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurang dari 20% = Tidak Baik

2) Kemampuan Membaca al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, peneliti mengolah data kuantitatif hasil angket menjadi data kualitatif. Peneliti juga menyertakan hasil wawancara untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dari angket atau kuesioner.

Pengolahan data hasil angket atau kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)[65]

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif:

65% - 100% = Baik

35% - 65% = Cukup Baik

20% - 35% = Kurang Baik

[65] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurang dari 20% = Tidak Baik

3) Pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo

Untuk metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Regresi linear sederhana adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat dan memprediksi variable terikat dengan menggunakan variable bebas.[66] Metode regresi linear sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variable bebas (*independent)* dengan variable terikat (dependent). Metode ini dapat memperkirakan baik buruknya suatu variable X terhadap naik turunnya suatu tingkat variable Y. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:[67]

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variable dependent / variable terikat (nilai yang diprediksikan)

X = Subyek pada variable independent / variable bebas yang mempunyai nilai tertentu

[66] Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h.181
[67] Husein Umar, *Riset Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 307

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a = Konstanta (nilai Y'apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

harga a dapat dihitung dengan rumus $a = \frac{(\sum Y)\,(\sum X^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n\,(\sum X^2) - (\sum X\,)^2}$

harga b dapat dihitung dengan rumus $b = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\,(\sum X^2) - (\sum X)^2}$

Untuk pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5% untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dari pengujian ini adalah :

a. Signifikansi level (sig.) > 0,05 dan > 0,10 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
b. Signifikansi level (sig.) < 0,05 dan < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Umum Objek Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SD Al-Falah Assalam Sidoarjo yang lokasinya terletak di Jl. Raya Wisma Tropodo Blok FG No. 20 Waru Sidoarjo.

### 2. Sejarah Berdirinya SD Al-Falah Assalam

Berdirinya lembaga formal SD Al-Falah Assalam Sidoarjo merupakan hasil kontribusi ide kreatif dari beberapa praktisi pendidikan yang pada saat itu langsung diketuai oleh seorang publik figur yang bernama ustadz Sholeh dengan berkeinginan mewujudkan sebuah lembaga yayasan sebagai media dakwah ditengah-tengah masyarakat lewat dunia pendidikan. Dalam hal ini dakwah lewat dunia pendidikan formal dirasa sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas sebagai wujud pembentukan karakter anak bangsa yang hidup ditengah-tengah kemajuan teknologi serta pesatnya perkembangan wilayah perkotaan di daerah Sidoarjo. Pembentukan karakter setiap anak tidak semudah membalikkan telapak tangan, sebab hal ini harus menjadi satu kesatuan yang utuh baik dari lembaga pendidikan seperti guru sebagai pendidik, siswa sebagai obyek yang dididik serta peran orang tua sebagai



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivator. Lembaga Pendidikan Islam Al-Falah yang dipimpin langsung oleh ustadz Sholeh pada awal mulanya tahun 2000 langsung membawahi dua lembaga formal yaitu TK Al-Falah Tropodo 1 yang berlokasi di Wisma Tropodo Jl. Anggrek No. 1, Waru Sidoarjo dengan sebutan TK Al-Falah Tropodo 1 atau TK Darussalam Sidoarjo, kemudian SD dan SMP berlokasi di Jl. Raya Wisma Tropodo Blok FG No. 20 Waru Sidoarjo dengan sebutan Al-Falah Tropodo 2 atau Assalam Sidoarjo.

Melihat rotasi perkembangan dengan rentang jarak waktu yang singkat disetiap tahunnya, bahwa dua lembaga antara Al-Falah Darussalam dan Al-Falah Assalam mengalami peningkatan pesat secara kualitas dan kuantitas. Sehingga ustadz Sholeh mendapat masukan secara langsung dari ustadz Ir. Abdul Kadir Baraja selaku direktur Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Al-Hikmah, dirasa mampu melakukan pengembangan dengan harapan supaya diantara dua lembaga tersebut dapat berjalan independen dengan masing-masing membentuk yayasan sendiri supaya ekspansi dakwah lewat lembaga formal segera terealisasi serta memiliki daya saing yang positif. Diantara kedua lembaga tersebut pada akhirnya mampu berdiri sendiri dengan mambangun program lembaga lanjutan seperti Al-Falah Darussalam yang pada awal mulanya TK, sehingga mampu mendirikan SD. Sedangkan lembaga Al-Falah Assalam yang pada awal mulanya hanya SD dan SMP kemudian menambahkan lembaga formal TK. Adapun yang menjadi muatan unggulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantara kedua lembaga tersebut baik Al Falah-Darussalam dan Al-Falah Assalam, adalah nilai pembelajaran al-Qur'annya sebagaimana yang disampaikan kepala yayasan Al-Falah "tidak perlu adanya lembaga Al-Falah baik itu Darussalam maupun Assalam jika kualitas baca al-Qur'annya anak-anak biasa-biasa saja serta tidak mampu mewujudkan nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu bentuk tujuan didirikannya lembaga Al-Falah Assalam Sidoarjo saat ini memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan Nasional, namun secara khusus tujuan lembaga Al-Falah Assalam Sidoarjo adalah menyiapkan generasi muslim yang utuh, yaitu generasi yang senantiasa memadukan antara iman, ilmu dan amal nyata yang mulia dalam aspek kehidupan sebagai perwujudan hamba Allah yang membawakan berkah bagi alam semesta.

**3. Visi dan Misi SD Al-Falah Assalam**

Disebuah lembaga pendidikan yang formal maupun non formal pastilah mempunyai tujuan yang ingin dicapai atau visi dan misi oleh lembaga tersebut, tak terkecuali SD Al-Falah Assalam, adapun visi dan misinya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Visi SD Al-Falah Assalam

**"MEWUJUDKAN GENERASI BERAKHLAQ MULIA DAN BERPRESTASI OPTIMAL"**

b. Misi SD Al-Falah Assalam

1) Mewujudkan lembaga pendidikan yang berbasis dakwah.
2) Mewujudkan sekolah islam percontohan bagi sekolah sekitarnya.
3) Mewujudkan lembaga pendidikan yang memberi manfaat lingkungannya.

**4. Profil SD Al-Falah Assalam**

| | | |
|---|---|---|
| a. | Nama Sekolah | : SD AL-FALAH ASSALAM |
| b. | Nomor Induk Sekolah | : 20539940 |
| c. | Nomor Statistik | : 102056217051 |
| d. | Propinsi | : Jawa Timur |
| e. | Desa / Kelurahan | : Tropodo |
| f. | Kecamatan | : Waru |
| g. | Jalan dan Nomor | : Raya Wisma Tropodo F6-20 |
| h. | Kode Pos | : 61256 |
| i. | Telepon | : 031 8684277 |
| j. | Faksimili / FAX | : 031 8675920 |
| k. | Daerah | : Pedesaan |
| l. | Status Sekolah | : Swasta |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m. Kelompok Sekolah : A

n. Akreditasi : A

o. Tahun Berdiri : 2004

**5. Sturuktur Organisasi SD Al-Falah Assalam**

Struktur organisasi merupakan suatu badan yang di dalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang, dan yang paling penting adalah adanya kerja sama antara satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun struktur organisasi Sd Al-Falah Assalam:

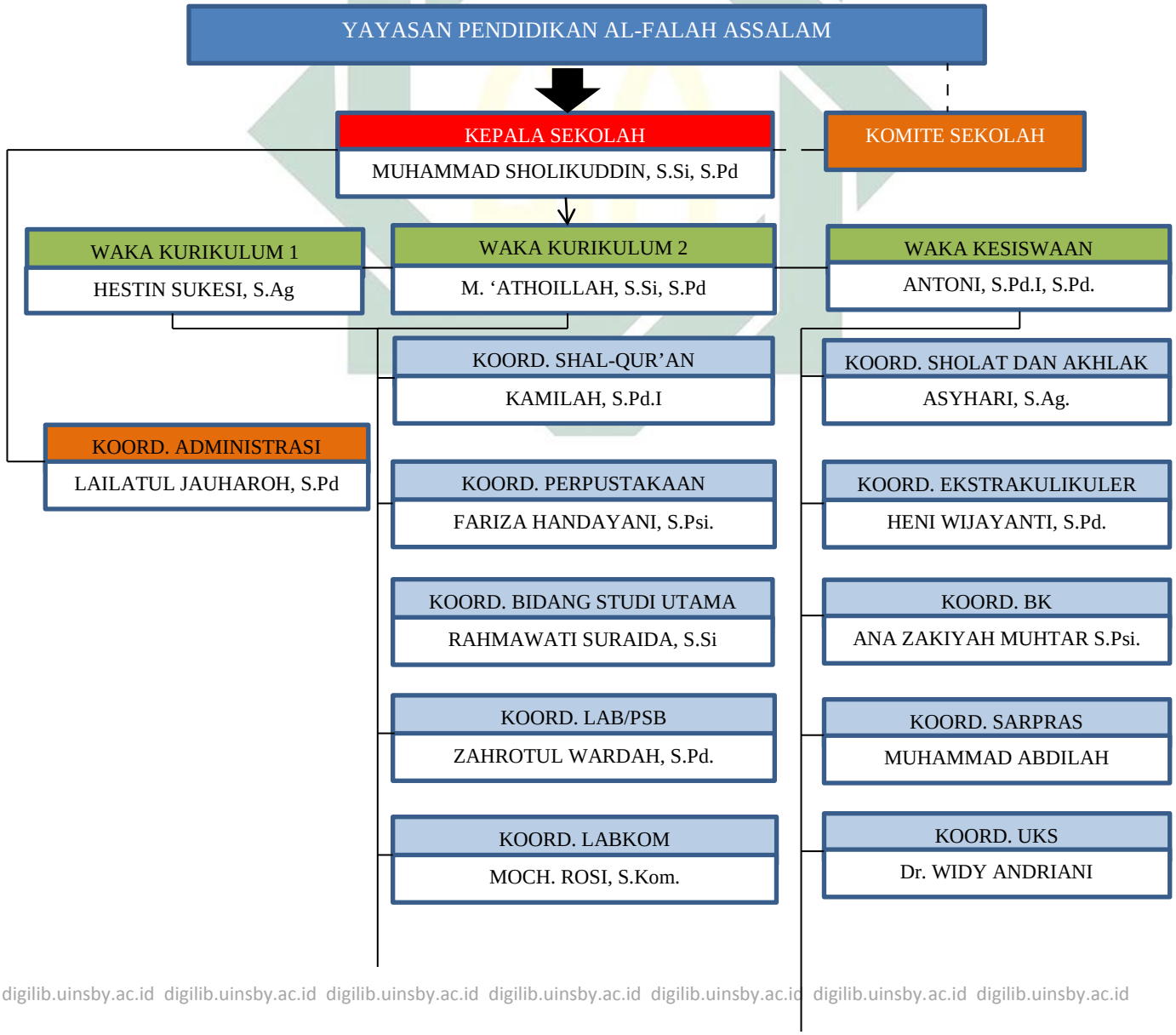


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

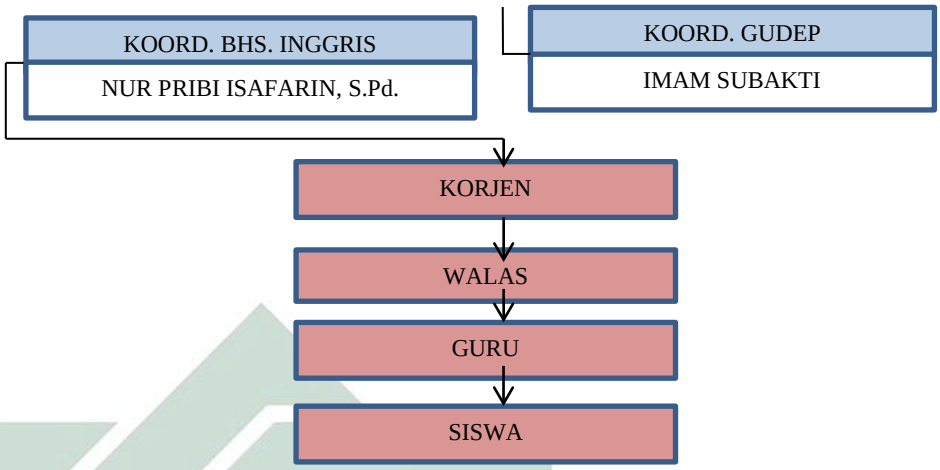


**6. Sarana dan Prasarana SD Al-Falah Assalam**

Keadaan Fisik SD Al-Falah Assalam tidak jauh beda dengan sekolah-sekolah lain. Berikut ini data umum tentang sarana dan prasarana di SD Al-Falah Assalam.

Tabel 4.1

Data Sarana dan Prasarana SD Al-Falah Assalam

| No. | Jenis Ruangan | Jumlah | Kondisi |
|---|---|---|---|
| 1 | Basement Kantor | 1 | Baik |
| 2 | Basement Kelas | 2 | Baik |
| 3 | Dapur | 1 | Baik |
| 4 | Gudang | 4 | Baik |
| 5 | Ruang HRD | 1 | Baik |
| 6 | Ruang Kelas | 30 | Baik |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 7 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 8 | Ruang Kecil Basement Kantor | 5 | Baik |
| 9 | Laboratorium IPA | 1 | Baik |
| 10 | Laboratorium Sosial | 1 | Baik |
| 11 | Laboratorium Audio Visual | 1 | Baik |
| 12 | Lapangan Olah Raga | 1 | Baik |
| 13 | Ruang Loby | 1 | Baik |
| 14 | Maintenance dan Panel Induk | 1 | Baik |
| 15 | Ruang Meeting BK | 2 | Baik |
| 16 | Ruang Meeting Kepsek | 1 | Baik |
| 17 | Ruang Panel | 1 | Baik |
| 18 | Ruang Parentil Skill Class | 1 | Baik |
| 19 | Ruang Sekretariat OSIS | 1 | Baik |
| 20 | Ruang Sekretariat Ujian | 1 | Baik |
| 21 | Ruang Tata Usaha | 1 | Baik |
| 22 | Toilet | 18 | Baik |
| 23 | Ruang Guru Putra | 1 | Baik |
| 24 | Ruang Guru Putri | 1 | Baik |
| 25 | Ruang Waka Sarana | 1 | Baik |
| 26 | Ruang Waka Kurikulum | 1 | Baik |
| 27 | Ruang Waka Kesiswaan | 1 | Baik |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 28 | Ruang Koord Al-Qur'an | 1 | Baik |
| 29 | Ruang TRRC (Pusat Komputer) | 1 | Baik |
| 30 | Ruang Meeting Hall | 1 | Baik |
| 31 | Masjid | 1 | Baik |
| 32 | Gedung Perpustakaan | 1 | Baik |
| 33 | Ruang Klinik (UKS) | 2 | Baik |

**7. Keadaan Guru SD Al-Falah Assalam**

Adapun jumlah guru di SMP Negeri 3 Surabaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Daftar nama dan jabatan guru SD Al-Falah Assalam

**Daftar Wali Kelas dan Guru Januari 2018**

| NO | NAMA | JABATAN | PENDIDIKAN |
|---|---|---|---|
| 1 | Muhammad Sholikuddin,S.Si, S.Pd | KEPALA SEKOLAH | S1 |
| 2 | Hestin Sukesi, S.Ag | WAKASEK KURIKULUM 1 | S1 |
| 3 | Muhammad Athoillah, S.Si, S.Pd | WAKASEK KURIKULUM 2 | S1 |
| 4 | Antoni,S.PdI, S.Pd | WAKASEK KESISWAAN | S1 |
| 5 | Irma puspitasari Kalake,S.pd | WALAS 1A | S1 |
| 6 | Azizah Chusnul Chotimah, S.Pd | WALAS 1B | S1 |
| 7 | Anis Khoirun Nisa', SpdI | WALAS 1C | S1 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 8 | Ahmad Fahruddin, S.PdI | WALAS 1D ( KORJEN ) | S1 |
| 9 | Ni'matush Sholihah, S.Pd | WALAS 1E | S1 |
| 10 | Asyhari, S.Ag | WALAS 2A | S1 |
| 11 | Nur Pribi Isafarin, S.Pd | WALAS 2B | S1 |
| 12 | Aryo Prasetyo, S.Pd | WALAS 2C | S1 |
| 13 | Meilia Raharto P, S.Pd | WALAS 2D | S1 |
| 14 | Dzurratun Habibah, S.Pd | WALAS 2E ( KORJEN ) | S1 |
| 15 | Nasidah, S.PdI | WALAS 3A | S1 |
| 16 | Nurul Hayati, S.Pd | WALAS 3B | S1 |
| 17 | Kartika Sari, S.Pd | WALAS 3C | S1 |
| 18 | Muhammad Najib, SPd | WALAS 3D ( KORJEN ) | S1 |
| 19 | Adjeng Tira Arum Sari, S.Pd | WALAS 3E | S1 |
| 20 | Annis Rustanti, S.Pd | WALAS 4A | S1 |
| 21 | Isnun Hajar Mu'arofah, S.Ag | WALAS 4B (KOOR.PAI) | S1 |
| 22 | Feris Sianto, S.S | WALAS 4C | S1 |
| 23 | Sumardiyono, S.Pd | WALAS 4D ( KORJEN ) | S1 |
| 24 | Wahyu Pujiastutik, S.P | WALAS 4E | S1 |
| 25 | Zahratul Warda, S.Pd | WALAS 5A | S1 |
| 26 | Nenni Rahmawati,S.Pd | WALAS 5B | S1 |
| 27 | Sulfana Hidayati, S.Si | WALAS 5C | S1 |
| 28 | Heni Wijayanti, S.Pd | WALAS 5D ( KORJEN ) | S1 |
| 29 | Achmad Fachruddin, S.Pd | WALAS 5E | S1 |
| 30 | Indah Suryani Masruroh, S Pd | WALAS 6A | S1 |
| 31 | Niswatul Mubaroh, S.Pd | WALAS 6B | S1 |
| 32 | Rochmawati Suraida,S.Si | WALAS 6C ( KORJEN ) | S1 |
| 33 | Moh. Nur Yahya, S.Ag | WALAS 6D | S1 |
| 34 | Zaiyinur Rosyid, S.Pd | WALAS 6E | S1 |
| 35 | Rizki Hariyanti,S.Pd | PENDAMPING 1A | S1 |
| 36 | Dwi Anitasari, S.Sos | PENDAMPING 1B | S1 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 37 | Endang Setyaningrum,S.Pd | PENDAMPING 1C | S1 |
| 38 | Aditya Rahman, S.Pd | PENDAMPING 1D | S1 |
| 39 | Vindyahsari, S.Pd | PENDAMPING 1E | S1 |
| 40 | Novi Muliawati,S.ST | GURU TEMATIK | S1 |
| 41 | Alimah Ahmed, S.Pd | GURU AL-QUR'AN | S1 |
| 42 | Mohammad Rusli, S.Pd | GURU PJOK | S1 |
| 43 | Mega Lainufal, S.S | GURU AL-QUR'AN | S1 |
| 44 | Muh. Rosi,S.Kom | KOORD.LABKOM | S1 |
| 45 | Ana Zakiah Muhtar, S.Psi | GURU BK | S1 |
| 46 | Dra. Siti Zulaihah | GURU AL-QUR'AN | S1 |
| 47 | Fariza Handayani, S.Psi | PUSTAKAWAN | S1 |
| 48 | Mila Wulandari, A.Md | PUSTAKAWAN | D2 |
| 49 | Kamilah, S.Pdi | koord.AL-QUR’AN | S1 |
| 50 | Muhammad Muzayyin,S.Pd | GURU AL-QUR'AN FULL TIME | S1 |
| 51 | Ibtidaur Rudyyatin Anifah | GURU AL-QUR'AN FULL TIME | S1 |
| 52 | Nor Aini Maftucha, S.Pd.I | GURU AL-QUR'AN | S1 |
| 53 | Lilik Kusmiyati Nengseh, S.Pd.I | WAKIL KOORD.AL-QUR'AN | S1 |
| 54 | Dewi Muthi'Ah, S.PdI | GURU AL-QUR'AN | S1 |
| 55 | Nur Waqi'Ah, S.Pd.I | GURU AL-QUR'AN | S1 |
| 56 | Musriah, S.Pd.I | GURU AL-QUR’AN | S1 |
| 57 | Rif'atul Ainuriyah, S.Th.I | GURU ALQUR'AN | S1 |
| 58 | Heffi Handayani, S.Sos.I | GURU ALQUR'AN | S1 |
| 59 | Lilik Puspasari, S.Pd | GURU TEMATIK | S1 |
| 60 | Nurmansyah,S.Pd | GURU PJOK | S1 |
| 61 | Nisfil Lailatul Jauharo,S.Pd | ADMINISTRASI | S1 |
| 62 | Maria Fransiska S.Psi | KOORD.BK | S1 |
| 63 | Abu Bakar, S.S | GURU B.INGGRIS (KOOR.B.INGGRIS) | S1 |
| 64 | Yulika Harnum Aulia | GURU TEMATIK | S1 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Basandi,S.Hum | | |
| 65 | Abdurrohim, S.Pd | GURU ALQUR'AN | S1 |
| 66 | Nur Kholida Namiro, S.Th.I | GURU AL QUR'AN | S1 |
| 67 | Muhammad Abdilah | ADMINISTRASI | S1 |
| 68 | Yaniar Sri Mulyani, S.Pd | GURU TEMATIK | S1 |
| 69 | Nur Hidayah, S.Pd | GURU AL QUR'AN | S1 |
| 70 | Ratih cintya Dewi, S.Pd | GURU AL QUR'AN | S1 |
| 71 | Haris Shofiudin, S.Pd | GURU AL QUR'AN | S1 |
| 72 | Lailis Syifa, S.Pd | GURU AL QUR'AN | S1 |
| 73 | Hamdani,S.Pd | GURU AL QUR'AN | S1 |

**8. Keadaan Siswa SD Al-Falah Assalam**

Keadaan siswa SD Al-Falah Assalam terdiri dari siswa yang berasal dari wilayah berbagai wilayah di Sidoarjo. Semua siswa dijadwalkan masuk pagi. Berikut ini adalah keadaan Siswa di SD Al-Falah Assalam Tahun 2017-2018:

Tabel 4.3
Data jumlah siswa SD Al-Falah Assalam

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Rombel |
|---|---|---|---|
| 1 | Kelas 1 | 121 Siswa | 5 Rombel |
| 2 | Kelas 2 | 133 Siswa | 5 Rombel |
| 3 | Kelas 3 | 125 Siswa | 5 Rombel |
| 4 | Kelas 4 | 108 Siswa | 5 Rombel |
| 5 | Kelas 5 | 125 Siswa | 5 Rombel |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6 | Kelas 6 | 117 Siswa | 5 Rombel |
| Jumlah | | 729 | 30 Rombel |

**9. Jadwal Pelajaran SD Al-Falah Assalam**

Tabel 4.4

JADWAL PELAJARAN
SD AL FALAH AS SALAM
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Kelas: VA

Wali Kelas : Ustdz Zahrutul Wardah, S.Pd

| NO | WAKTU | HARI | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | JUMAT |
| 1 | 07.10 - 07.15 | PEMBINAAN PAGI | | | | |
| 2 | 07.15 - 07.45 | **Apel** | Bahasa Inggris | PAI | Tematik | Pramuka |
| 3 | 07.45 - 08.15 | Bahasa Daerah | Bahasa Inggris | PAI | Tematik | Pramuka |
| 4 | 08.15 - 08 .45 | Tematik | Tematik | Tematik | Tematik | Bahasa Inggris |
| 5 | 08.45 - 09.15 | Tematik | Tematik | Tematik | Bahasa Inggris | Bahasa Inggris |
| 6 | 09.15 - 09.45 | Tematik | Tematik | Tematik | Bahasa Inggris | Tahfidz Juz 30 |
| 7 | 09.45 - 10.15 | ISTIRAHAT | | | | |
| 8 | 10.15 - 10.45 | Tahfidz Juz 30 | Tahfidz Juz 30 | Tahfidz Juz 30 | Tahfidz Juz 30 | Al-Qur'an |
| 9 | 10.45 - 11.15 | AL-QUR'AN | | | | |
| 10 | 11.15 - 11.45 | | | | | |
| 11 | 11.45 - 13.00 | ISHOMA | | | | |
| 12 | 13.00 - 13.30 | PAI | Tematik | Tematik | Tematik | Tematik |
| 13 | 13.30 - 14.00 | PAI | Tematik | Tematik | Tematik | Tematik |
| 14 | 14.00 - 14.30 | Tarjamah | Tematik | PJOK | Tematik | Extra |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 15 | 14.30 - 15.00 | Tarjamah | Tematik | PJOK | Tematik | Extra |
| 16 | 15.00 - 15.30 | SHOLAT ASAR BERJAMAAH | | | | |
| 17 | 15.30 - 15.45 | EVALUASI DAN REFLEKSI | | | | |

## B. Penyajian Data

### 1. Penerapan Metode Ummi pada Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo

Setiap lembaga mempunyai strategi untuk mewujudkan visi dan misinya dengan mengadakan suatu progam untuk menunjang terwujudnya visi misi, tak terkecuali di SD Al-Falah Assalam, di SD Al-Falah Assalam progam-progam keislaman sangatlah diunggulkan, salah satunya yaitu progam pembelajaran al-Qur'an dengan metode Ummi yang dimasukkan kedalam kurikulum pembelajarannya. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah pada 08 April 2018, bahwasannya:

> "Kurikulum itu ada kurikulum khos / lokal ada juga kurikulum yang berstandart dinas, untuk kurikulum lokal sekolah mempunyai kewenangan untuk mengembangkan sesuai dengan kebutuhan ataupun visi misi sekolah, menurut kami pembelajaran al-Qur'an peting bagi siswa dan kompetensi yang dibutuhkan masyarakat, oleh karena itu pembelajaran al-Qur'an kita masukkan kedalam jam efektif pembelajaran karena pengawasan dan efektifitasnya lebih terstandart."[68]

Selain itu peneliti juga menanyakan terkait metode yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an di SD Al-Falah Assalam dengan menggunakan

[68] Muhammad Sholikuddin, Kepala sekolah SD Al-Falah Assalam, Wawancara pribadi, Sidoarjo, 05 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode Ummi, berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah pada 08 April 2018, bahwasannya:

> "Kita sebenarnya tidak membeda-bedakan antara satu metode dengan metode yang lain, namun kita melihat dari hasil ketika menggunakan metode tersebut, karena setiap tahun kita melakukan evaluasi terkait hasil dari metode tersebut, efektif atau tidak, baik atau tidak, kemudian bagaimana supporting dari yang mempunyai metode untuk mengawal mutu guru, itu semua menjadi variabel untuk mrnjadikan metode ini digunakan."[69]

Selain melalui wawancara, peneliti juga menyebarkan angket kepada 40 siswa terkait penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam. Dalam hal ini, peneliti membuat 8 pertanyaan tentang penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam, berikut adalah hasil jawaban responden tentang penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam.

Tabel 4.5

Data hasil angket tentang penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo

| No. Responden | Item pernyataan X | | | | | | | | Total Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| Siswa 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 24 |
| Siswa 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 28 |
| Siswa 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| Siswa 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 25 |
| Siswa 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 25 |
| Siswa 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| Siswa 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 26 |
| Siswa 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| Siswa 9 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 25 |
| Siswa 10 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 25 |

[69] Muhammad Sholikuddin, Kepala sekolah SD Al-Falah Assalam, Wawancara pribadi, Sidoarjo, 05 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Siswa 11 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 27 |
| Siswa 12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 27 |
| Siswa 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 27 |
| Siswa 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| Siswa 15 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 24 |
| Siswa 16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 26 |
| Siswa 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| Siswa 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 25 |
| Siswa 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 |
| Siswa 20 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| Siswa 21 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| Siswa 22 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 25 |
| Siswa 23 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| Siswa 24 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 26 |
| Siswa 25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 28 |
| Siswa 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 29 |
| Siswa 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 28 |
| Siswa 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| Siswa 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| Siswa 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 28 |
| Siswa 31 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| Siswa 32 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| Siswa 33 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 28 |
| Siswa 34 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 27 |
| Siswa 35 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 24 |
| Siswa 36 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 27 |
| Siswa 37 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| Siswa 38 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| Siswa 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 30 |
| Siswa 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 30 |
| Jumlah | | | | | | | | | 1069 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Topodo Sidoarjo**

Terkait dengan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo, peneliti melakukan wawancara dengan Ustadzah Kamilah, S.Pd.I selaku koordinator pembelajaran al-Qur'an pada tanggal 05 April 2018, berdasarkan keterangan beliau, bahwa kemampuan membaca al-Qur'an di SD Al-Falah Assalam sangat baik, hal itu diutarakan terkait dengan sedikit kendala yang dialami saat pembelajaran berlangsung dan peserta didik antusias mengikuti pembelajaran al-Qur'an.

"Kendala pembelajaran disini hanya anak-anak yang dibawah target, sebagai contohnya kelas 1 seharusnya jilid 3 tapi masih mencapai jilid 2, namun untuk mengatasi itu kita juga mempunyai progam TPQ diluar jam pembelajaran untuk anak yang tidak mencapai target."[70]

Dapat dilihat dari keterangan dari Ustadzah Kamilah diatas, bahwasanya kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam sudah baik dilihat dari sedikitnya kendala yang dialami serta didukung dengan adanya progam TPQ untuk peserta didik yang tidak mencapai target.

Untuk lebih mengetahui sejauh mana kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo, peneliti tidak hanya melakukan wawancara tetapi juga menyebarkan angket kepada 40 siswa

[70] Kamliah, Koordinator pembelajaran al-Qur'an di SD Al-Falah Assalam, Wawancara pribadi, Sidoarjo, 05 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sampel. Dalam hal ini, peneliti membuat 7 pertanyaan terkait kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam.

Tabel 4.6

Data hasil angket tentang kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo

| No. Responden | Item pernyataan Y | | | | | | | Total Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| Siswa 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| Siswa 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| Siswa 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| Siswa 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| Siswa 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| Siswa 6 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| Siswa 7 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| Siswa 8 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| Siswa 9 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| Siswa 10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| Siswa 11 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| Siswa 12 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| Siswa 13 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| Siswa 14 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| Siswa 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| Siswa 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| Siswa 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| Siswa 18 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| Siswa 19 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 20 |
| Siswa 20 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| Siswa 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| Siswa 22 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| Siswa 23 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| Siswa 24 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| Siswa 25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| Siswa 26 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| Siswa 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| Siswa 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Siswa 29 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| Siswa 30 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| Siswa 31 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| Siswa 32 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| Siswa 33 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| Siswa 34 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| Siswa 35 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| Siswa 36 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| Siswa 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| Siswa 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| Siswa 39 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| Siswa 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| Jumlah | | | | | | | | 1011 |

### 3. Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik di SD Al-Falah Asslam Tropodo Sidoarjo

Pengaruh penerapan metode membaca al-Qur'an Ummi terhadap kemampuan membaca pada peserta didik ini dapat dilihat dari proses berlangsungnya pembelajaran al-Qur'an yang sesuai dengan target yang diinginkan oleh sekolah kepada peserta didik, hal itu juga disampaikan oleh Ustadzah Kamilah selaku koordinator pembelajaran al-Qur'an di SD Al-Falah Assalam sebagai berikut:

> "Kemampuan anak-anak untuk pembelajaran al-Qur'an disini terbilang sangat baik, anak-anak dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan target yang diberikan oleh sekolah, bahkan banyak dari mereka yang sudah melebihi target yang ditentukan sekolah, sebagai contohnya anak-anak kelas IV yang targetnya hanya sampai ghorib disini banyak sudah yang sampai tahap tahfidz."[71]

[71] Kamliah, Koordinator pembelajaran al-Qur'an di SD Al-Falah Assalam, Wawancara pribadi, Sidoarjo, 05 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam sangat baik, bukan hanya membaca, untuk menghafalpun peserta didik juga sangat baik, sesuai yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa lulusan dari SD Al-Falah Asslam sudah mencapai hafalan sampai dapat beberapa juz.

Ustadz Sholikuddin juga menyampaikan bahwasannya respon orang tua mengenai pembelajaran al-Qur'an di SD Al-Falah Assalam sangat baik:

> "Selama ini respon orang tua yang menyekolahkan anaknya disini kita wawancari dari beberapa murid justru yang dikejar disini adalah al-Qur'annya, mungkin mereka melihat dari hasil lulusan sekolah ini sudah dapat menghafal beberapa juz al-Qur'an, untuk hafalannya kita tidak membatasi ingin sampai berapa juz mereka melanjutkannya hingga lulus."[72]

## C. Analisis Data

### 1. Penerapan Metode Membaca Al-Qu'an Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, digunakan analisis prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

[72] Muhammad Sholikuddin, Kepala sekolah SD Al-Falah Assalam, Wawancara pribadi, Sidoarjo, 05 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)[73]

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif:

65% - 100% = Baik

35% - 65% = Cukup Baik

20% - 35% = Kurang Baik

Kurang dari 20% = Tidak Baik

Penjelasan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Pernyataan No.1

| No. Item | 1. Saya mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan senang hati | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Sangat setuju | 40 | 25 | 62,5% |
| | b. Setuju | | 15 | 37,5% |
| | c. Kurang setuju | | 0 | 0% |
| | d. Tidak setuju | | 0 | 0% |

[73] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 62,5% responden sangat setuju mengikuti pembelajaran al-Qur'an dengan senang hati, 37,5% menjawab setuju, 0% menjawab kurang setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju ada 0%, Dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik mengikuti pembelajaran al-Qur'an dengan senang hati.

Tabel 4.8

Pernyataan No.2

| No. Item | 2. Saya peduli terhadap prestasi hasil belajar Al-Qur'an | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Sangat setuju | 40 | 32 | 80% |
| | b. Setuju | | 8 | 20% |
| | c. Kurang setuju | | 0 | 0% |
| | d. Tidak setuju | | 0 | 0% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 80% responden sangat setuju peduli terhadap prestasi belajar al-Qur'an, 20% menjawab setuju, 0% menjawab kurang setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju ada 0%, Dapat disimpulkan bahwa semua peserta didik peduli terhadap prestasi belajar al-Qur'an mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Pernyataan No.3

| No. Item | 3. Guru menguasai materi dengan baik | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Sangat setuju | 40 | 24 | 60% |
| | b. Setuju | | 15 | 37,5% |
| | c. Kurang setuju | | 1 | 2,5% |
| | d. Tidak setuju | | 0 | 0% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 60% responden sangat setuju guru menguasai materi dengan baik, 37,5% menjawab setuju, 2,5% menjawab kurang setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju ada 0%, Dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru menguasai materi dengan baik.

Tabel 4.10

Pernyataan No.4

| No. Item | 4. Guru memberikan motivasi pada saat pembelajaran al-Qur'an | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Selalu | 40 | 22 | 55% |
| | b. Sering | | 8 | 20% |
| | c. Kadang-kaadang | | 10 | 25% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | d. Tidak pernah | | 0 | 0% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 55% responden menjawab guru selalu memberikan motivasi pada saat pembelajaran al-Qur’an, 20% menjawab sering, 25% menjawab kadang-kadang, sedangkan yang menjawab tidak pernah ada 0%, Dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru selalu memberikan motivasi pada saat pembelajaran al-Qur’an.

Tabel 4.11

Pernyataan No.5

| No. Item | 5. Guru menjelaskan dan mencontohkan tata cara membaca al-Qur'an | | | |
|---|---|---|---|---|
| 5 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Selalu | 40 | 26 | 65% |
| | b. Sering | | 12 | 30% |
| | c. Kadang-kaadang | | 2 | 5% |
| | d. Tidak pernah | | 0 | 0% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 65% responden menjawab guru selalu menjelaskan dan mencontohkan tata cara membaca al-Qur'an, 30% menjawab sering, 5% menjawab kadang-kadang, sedangkan yang menjawab tidak pernah ada 0%, Dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru menjelaskan dan mencontohkan tata cara membaca al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12

Pernyataan No.6

| No. Item | 6. Guru melakukan tes hafalan surat pendek | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Selalu | 40 | 14 | 35% |
| | b. Sering | | 19 | 47,5% |
| | c. Kadang-kaadang | | 7 | 17,5% |
| | d. Tidak pernah | | 0 | 0% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 35% responden menjawab guru selalu melakukan tes hafalan surat pendek, 47,5% menjawab sering, 17,5% menjawab kadang-kadang, sedangkan yang menjawab tidak pernah ada 0%, Dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru melakukan tes hafalan surat pendek.

Tabel 4.13

Pernyataan No.7

| No. Item | 7. Guru menggunakan peraga dalam pembelajaran al-Qur'an | | | |
|---|---|---|---|---|
| 7 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Selalu | 40 | 2 | 5% |
| | b. Sering | | 7 | 17,5% |
| | c. Kadang- | | 26 | 65% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | kaadang | | | |
| | d. Tidak pernah | | 5 | 12,5% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 5% responden menjawab guru selalu menggunakan peraga dalam pembelajaran al-Qur'an, 17,5% menjawab sering, 65% menjawab kadang-kadang, sedangkan yang menjawab tidak pernah ada 12,5%, Dapat disimpulkan bahwa guru terkadang menggunakan peraga dalam pembelajaran al-Qur'an.

Tabel 4.14

Pernyataan No.8

| No. Item | 8. Guru melakukan penilaian membaca al-Qur'an | | | |
|---|---|---|---|---|
| 8 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Selalu | 40 | 26 | 65% |
| | b. Sering | | 9 | 22,5% |
| | c. Kadang-kaadang | | 4 | 10% |
| | d. Tidak pernah | | 1 | 2,5% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 65% responden menjawab guru selalu melakukan penilaian membaca al-Qur'an, 22,5% menjawab sering, 10% menjawab kadang-kadang, sedangkan yang menjawab tidak pernah ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10%, Dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru melakukan penilaian membaca al-Qur'an.

Adapun analisis data tentang penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15

Daftar jawaban tertinggi dari tiap pernyataan tentang penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo

| No | Keterangan | Prosentase |
|---|---|---|
| 1. | Saya mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan senang hati | 62,5% |
| 2. | Saya peduli terhadap prestasi hasil belajar Al-Qur'an | 80% |
| 3. | Guru menguasai materi dengan baik | 60% |
| 4. | Guru memberikan motivasi pada saat pembelajaran al-Qur’an | 55% |
| 5. | Guru menjelaskan dan mencontohkan tata cara membaca al-Qur'an | 65% |
| 6. | Guru melakukan tes hafalan surat pendek | 47,5% |
| 7. | Guru menggunakan peraga dalam pembelajaran al-Qur'an | 65% |
| 8. | Guru melakukan penilaian membaca al-Qur'an | 65% |
| Jumlah | | 500% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penelitian diatas, dapat diakumulasikan bahwa penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo dengan prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 500% dengan jumlah pernyataan 8 item. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

∑x = jumlah dari skor-skor yang ada

N = nomber of ceses (banyaknya item pernyataan)

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$Mx = \frac{500}{8}$$

$$Mx = 62{,}5$$

Berdasarkan standart yang ditetapkan diatas, maka nilai 62,5% berada diantara 35% - 65%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode membaca al-Qu'an Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo tergolong "Cukup baik".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo**

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, digunakan analisis prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)[74]

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif:

| | |
|---|---|
| 65% - 100% | = Baik |
| 35% - 65% | = Cukup Baik |
| 20% - 35% | = Kurang Baik |
| Kurang dari 20% | = Tidak Baik |

Penjelasan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

[74] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16

Pernyataan No.1

| No. Item | 1. Saya mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Tidak pernah | 40 | 10 | 25% |
| | b. Kadang-kadang | | 29 | 72,5% |
| | c. Sering | | 1 | 2,5% |
| | d. Selalu | | 0 | 0% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 25% responden menjawab tidak pernah mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an, 72,5% menjawab kadang-kadang, 2,5% menjawab sering, sedangkan yang menjawab selalu ada 0%, Dapat disimpulkan bahwa terkadang peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an.

Tabel 4.17

Pernyataan No.2

| No. Item | 2. Saya memahami materi tajwid dengan baik | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Selalu | 40 | 20 | 50% |
| | b. Sering | | 18 | 45% |
| | c. Kadang-kadang | | 2 | 5% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | d. Tidak pernah | | 0 | 0% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 50% responden menjawab selalu memahami materi tajwid dengan baik, 45% menjawab sering, 5% menjawab kadang-kadang, sedangkan yang menjawab tidak pernah ada 0%, Dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik memahami materi tajwid dengan baik.

Tabel 4.18

Pernyataan No.3

| No. Item | 3. Kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran al-Qur'an | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Makharijul huruf (cara membunyikan huruf) | 40 | 27 | 67,5% |
| | b. Tanda berhenti (waqaf) | | 5 | 12,5% |
| | c. Tanda panjang (mad) | | 2 | 5% |
| | d. Hukum nun mati dan tanwin | | 6 | 15% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 67% responden menjawab kesulitan yang dialami dalam pembelajaran al-Qur'an adalah makharijul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

huruf, 12,5% menjawab tanda berhenti, 5% menjawab tanda panjang, sedangkan yang menjawab hukum nun mati ada 15%, Dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami dalam pembelajaran al-Qur'an peserta didik adalah bermacam-macam namun yang paling banyak pada makharijul huruf.

Tabel 4.19

Pernyataan No.4

| No. Item | 4. Saya merasa tenang setelah membaca al-Qur'an | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Sangat setuju | 40 | 34 | 85% |
| | b. Setuju | | 6 | 15% |
| | c. Kurang setuju | | 0 | 0% |
| | d. Tidak setuju | | 0 | 0% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 85% responden sangat setuju merasa tenang setelah membaca al-Qur'an, 15% menjawab setuju, 0% menjawab kurang setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju ada 0%, Dapat disimpulkan bahwa setelah membaca al-Qur'an dapat menimbulkan perasaan tenang.

Tabel 4.20

Pernyataan No.5

| No. Item | 5. Bacaan al-Qur'an saya menjadi lebih baik setelah |
|---|---|

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | menerima pelajaran al-Qur'an | | | |
|---|---|---|---|---|
| 5 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Sangat setuju | 40 | 37 | 92,5% |
| | b. Setuju | | 3 | 7,5% |
| | c. Kurang setuju | | 0 | 0% |
| | d. Tidak setuju | | 0 | 0% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 92,5% responden sangat setuju bacaan al-Qur'an peserta didik menjadi lebih baik setelah menerima pelajaran al-Qur'an, 7,5% menjawab setuju, 0% menjawab kurang setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju ada 0%, Dapat disimpulkan bahwa bacaan al-Qur'an peserta didik menjadi lebih baik setelah menerima pelajaran al-Qur'an.

Tabel 4.21

Pernyataan No.6

| No. Item | 6. Pembelajaran al-Qur'an menjadikan saya lebih istiqomah dalam membaca al-Qur'an | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Sangat setuju | 40 | 30 | 75% |
| | b. Setuju | | 10 | 25% |
| | c. Kurang setuju | | 0 | 0% |
| | d. Tidak setuju | | 0 | 0% |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 75% responden sangat setuju pembelajaran al-Qur'an menjadikan peserta didik lebih istiqomah dalam membaca al-Qur'an, 25% menjawab setuju, 0% menjawab kurang setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju ada 0%, Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran al-Qur'an menjadikan peserta didik lebih istiqomah dalam membaca al-Qur'an.

Tabel 4.22

Pernyataan No.7

| No. Item | 7. Selain di sekolah saya malas untuk membaca al-Qur'an | | | |
|---|---|---|---|---|
| 7 | Alternative Jawaban | N | F | Prosentase |
| | a. Tidak setuju | 40 | 31 | 77,5% |
| | b. Kurang setuju | | 8 | 20% |
| | c. Setuju | | 1 | 2,5% |
| | d. Sangat setuju | | 0 | 0% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 77,5% responden tidak setuju terhadap pernyataan selain di sekolah peserta didik malas untuk membaca al-Qur'an, 20% menjawab kurang setuju, 2,5% menjawab setuju, sedangkan yang menjawab sangat setuju ada 0%, Dapat disimpulkan bahwa selain di sekolah peserta didik mayoritas tetap membaca al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun analisis data tentang kemampuan membaca al-Qur’an pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23

Daftar jawaban tertinggi dari tiap pernyataan tentang kemampuan membaca al-Qur’an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo

| No | Keterangan | Posentase |
|---|---|---|
| 1 | Saya mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an | 72,5% |
| 2 | Saya memahami materi tajwid dengan baik | 50% |
| 3 | Kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran al-Qur'an | 67,5% |
| 4 | Saya merasa tenang setelah membaca al-Qur'an | 85% |
| 5 | Bacaan al-Qur'an saya menjadi lebih baik setelah menerima pelajaran al-Qur'an | 92,5% |
| 6 | Pembelajaran al-Qur'an menjadikan saya lebih istiqomah dalam membaca al-Qur'an | 75% |
| 7 | Selain di sekolah saya malas untuk membaca al-Qur'an | 77,5% |
| Jumlah | | 520% |

Dari hasil penelitian diatas, dapat diakumulasikan bahwa kemampuan membaca al-Qur’an pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo dengan prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 520% dengan jumlah pernyataan 7 item. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = Mean yang dicari

∑x = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = Number of ceses (banyaknya item pertanyaan)

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$Mx = \frac{520}{7}$$

$$Mx = 74{,}28$$

Berdasarkan standart yang ditetapkan diatas, maka nilai 74,28% berada diantara 65% - 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo tergolong "Baik".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**3. Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo**

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (Penerapan Metode Ummi) dalam mengembangkan variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik) di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo, maka peneliti menguji menggunakan pendekatan statistik dengan teknis analisis Regresi Linier Sederhana menggunakan perhitungan manual dan SPSS. Dengan rumus:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variable dependent / variable terikat (nilai yang diprediksikan)

X = Subyek pada variable independent / variable bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Konstanta (nilai Y'apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

harga a dapat dihitung dengan rumus $a = \frac{(\sum Y)\,(\sum X^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n\,(\sum X^2) - (\sum X)^2}$

harga b dapat dihitung dengan rumus $b = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\,(\sum X^2) - (\sum X)^2}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan angket dan data kedua variabel tersebut, dapat disusun tabel untuk mencari pengaruh penerapan metode Ummi pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.

Tabel 4.24

Data angket penelitian pengaruh penerapan metode Ummi pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo

| **Responden** | **X** | **Y** | **$X^2$** | **$Y^2$** | **XY** |
|---|---|---|---|---|---|
| Siswa 1 | 24 | 25 | 576 | 625 | 600 |
| Siswa 2 | 28 | 24 | 784 | 576 | 672 |
| Siswa 3 | 23 | 24 | 529 | 576 | 552 |
| Siswa 4 | 25 | 24 | 625 | 576 | 600 |
| Siswa 5 | 25 | 27 | 625 | 729 | 675 |
| Siswa 6 | 27 | 24 | 729 | 576 | 648 |
| Siswa 7 | 26 | 27 | 676 | 729 | 702 |
| Siswa 8 | 23 | 26 | 529 | 676 | 598 |
| Siswa 9 | 25 | 22 | 625 | 484 | 550 |
| Siswa 10 | 25 | 25 | 625 | 625 | 625 |
| Siswa 11 | 27 | 26 | 729 | 676 | 702 |
| Siswa 12 | 27 | 27 | 729 | 729 | 729 |
| Siswa 13 | 27 | 27 | 729 | 729 | 729 |
| Siswa 14 | 30 | 27 | 900 | 729 | 810 |
| Siswa 15 | 24 | 26 | 576 | 676 | 624 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Siswa 16 | 26 | 25 | 676 | 625 | 650 |
| Siswa 17 | 32 | 26 | 1024 | 676 | 832 |
| Siswa 18 | 25 | 27 | 625 | 729 | 675 |
| Siswa 19 | 26 | 20 | 676 | 400 | 520 |
| Siswa 20 | 26 | 26 | 676 | 676 | 676 |
| Siswa 21 | 26 | 26 | 676 | 676 | 676 |
| Siswa 22 | 25 | 24 | 625 | 576 | 600 |
| Siswa 23 | 27 | 21 | 729 | 441 | 567 |
| Siswa 24 | 26 | 20 | 676 | 400 | 520 |
| Siswa 25 | 28 | 27 | 784 | 729 | 756 |
| Siswa 26 | 29 | 25 | 841 | 625 | 725 |
| Siswa 27 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| Siswa 28 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| Siswa 29 | 27 | 25 | 729 | 625 | 675 |
| Siswa 30 | 28 | 23 | 784 | 529 | 644 |
| Siswa 31 | 30 | 24 | 900 | 576 | 720 |
| Siswa 32 | 30 | 26 | 900 | 676 | 780 |
| Siswa 33 | 28 | 27 | 784 | 729 | 756 |
| Siswa 34 | 27 | 25 | 729 | 625 | 675 |
| Siswa 35 | 24 | 24 | 576 | 576 | 576 |
| Siswa 36 | 27 | 26 | 729 | 676 | 702 |
| Siswa 37 | 26 | 27 | 676 | 729 | 702 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Siswa 38 | 24 | 27 | 576 | 729 | 648 |
| Siswa 39 | 30 | 25 | 900 | 625 | 750 |
| Siswa 40 | 30 | 28 | 900 | 784 | 840 |
| Jumlah | 1069 | 1011 | 28745 | 25711 | 27049 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

$\sum X = 1069$ $\sum Y = 1011$ $\sum X^2 = 28745$ $\sum Y^2 = 25711$ $\sum XY = 27049$

Kemudian nilai-nilai di dalam tabel dimasukkan ke dalam rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)\,(\sum X^2)-(\sum X)(\sum XY)}{n\,(\sum X^2)-(\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1011)(28745)-(1069)(27049)}{40\,(28745)-(1069)^2}$$

$$a = \frac{(29061195)-(28915381)}{(1149800)-(1142761)}$$

$$a = \frac{145814}{7039}$$

$a$ = 20,715158403

$$b = \frac{n\,(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{n\,(\sum X^2)-(\sum X)^2}$$

$$b = \frac{40\,(27049)-(1069)(1011)}{40\,(28745)-(1069)^2}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$b = \frac{(1081960) - (1080759)}{(1149800) - (1142761)}$$

$$b = \frac{1201}{7039}$$

$$b = 0{,}1706208268$$

Jadi persamaan regresi linearnya adalah:

$Y' = a + bX$

$Y' = 20{,}715158403 + 0{,}1706208268X$

Diketahui nilai pengaruh penerapan metode Ummi pada peserta didik adalah 32, maka:

$Y' = 20{,}715158403 + 0{,}1706208268.X$

$Y' = 20{,}715158403 + 0{,}1706208268\ (32)$

$Y' = 20{,}715158403 + 5{,}4598664576$

$Y' = 26{,}175024861$

Jadi diperkirakan nilai rata-rata pengaruh sebesar 26,175024861.

a. Uji Linieritas Regresi

Dalam uji linearitas dapat dilakukan langkah-langkah berikut:

1) Menghitung jumlah kuadrat total

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Jk* (T) = $\sum Y^2$

*Jk* (T) = 25711

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi $[Jk_{reg(a)}]$

*Jk* (a) = $\frac{(\sum Y)^2}{n}$

*Jk* (a) = $\frac{(1011)^2}{40}$

*Jk* (a) = $\frac{1022121}{40}$

*Jk* (a) = 25553,025

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi $[Jk_{reg(b/a)}]$

*Jk* (b/a) = $b\left[\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}\right]$

*Jk* (b/a) = $0{,}1706208268\left[27049 - \frac{(1069)(1011)}{40}\right]$

*Jk* (b/a) = $0{,}1706208268\left[27049 - \frac{1080759}{40}\right]$

*Jk* (b/a) = $0{,}1706208268[27049 - 27018{,}975]$

*Jk* (b/a) = $0{,}1706208268[30{,}025]$

*Jk* (b/a) = 5,1228903247

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menghitung jumlah kuadrat residu $[Jk_{res}]$

$Jk$ (s) = $\sum Y^2 - \left\{Jk(\text{a}) + Jk\left(\frac{b}{a}\right)\right\}$

$Jk$ (s) = $25711 - \{25553{,}025 + 5{,}1228903247\}$

$Jk$ (s) = $25711 - 25558{,}14789$

$Jk$ (s) = 152,85211

5) Menghitung jumlah kuadrat galat

$Jk$ (b/a) = $\sum\left[\sum Y^2 - \frac{XY^2}{n}\right]$

$Jk$ (b/a) = $\sum\left[25711 - \frac{27049^2}{40}\right]$

$Jk$ (b/a) = $\sum\left[25711 - \frac{731648401}{40}\right]$

$Jk$ (b/a) = $\sum[25711 - 18291210{,}025]$

$Jk$ (b/a) = -18265499,02

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $\left[\text{R}Jk_{reg(a)}\right]$

Rumus : $\left[\text{R}Jk_{reg(a)}\right] = Jk_{reg(a)}$

= 25553,025

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [R$Jk_{reg(b/a)}$]

Rumus : [R$Jk_{reg(b/a)}$] = $Jk_{reg(b/a)}$

= 5,1228903247

8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [R$Jk_{res}$]

Rumus : [R$Jk_{res}$] = $\frac{Jk_{res}}{n-2}$

$= \frac{152,85211}{40-2}$

$= \frac{152,85211}{38}$

= 4,0224239474

9) Menghitung nilai $F_{hitung}$

Rumus = $F_{hitung} = \frac{Jk_{reg(b/a)}}{RJk_{res}}$

$F_{hitung} = \frac{5,1228903247}{4,0224239474}$

$F_{hitung}$ = 1,2735828922

10) Menghitung nilai $F_{tabel}$

Rumus = $F_{tabel}$ = F(a) (1, n-2)

$F_{tabel}$ = (0,05) (1, 40-2)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11) Membandingkan $F_{tabel}$ dan $F_{hitung}$

Tujuan membandingkan Fhitung dan Ftabel adalah untuk mengetahui apakah Ho ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

12) Membuat keputusan apakah Ha atau Ho yang diterima, menerima atau menolak Ho

Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r = \frac{40(27049) - (1069)(1011)}{\sqrt{(40(28745) - (1069)^2)(40(25711) - (1011)^2)}}$$

$$r = \frac{1081960 - 1080759}{\sqrt{(1149800 - 1142761)(1028440 - 1022121)}}$$

$$r = \frac{1201}{\sqrt{(7039)(6319)}}$$

$$r = \frac{1201}{\sqrt{44479441}}$$

$$r = \frac{1201}{6669{,}2908918}$$

$r$ = 0,1800791148

Untuk menguji koefisien korelasi digunakan statistik student t untuk pengujian nol Ho: P = O melawan H1: P > 0 dengan kriteria Ho

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditolak jika t hitung lebih besar dari t daftar distribusi. Adapun rumus t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0{,}1800791148\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0{,}1800791148^2}}$$

$$t = \frac{1{,}1100822169}{\sqrt{1-0{,}0324284876}}$$

$$t = \frac{1{,}1100822169}{\sqrt{0{,}9675715124}}$$

$$t = \frac{1{,}1100822169}{0{,}9836521298}$$

$$t = 1{,}1285313001$$

Mencari nilai $t_{tabel}$

Nilai $t_{tabel}$ dapat dicari dengan menggunakan tabel *t-student*

Rumus : $t_{tabel}$ = t (α/2)(n-2)

= 1,1285313001(0,05/2)(40-2)

= 1,1285313001(0,025)(38)

= 1,0721047351

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk taraf nyata 0,05 dan dk 38 dari daftar distribusi t diperoleh t = 2,000172 yang diperoleh dari penelitian ini berarti antara penerapan metode Ummi mempunyai korelasi yang signifikan dengan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Untuk mencari prosentase korelasi, dapat dicari dengan rumus:

$r$ determinan = $r^2 \times 100\%$

$= 0{,}1800791148^2 \times 100\%$

$= 0{,}0324284876 \times 100\%$

$= 3{,}24284876 = 3{,}24\%$

Jadi peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo yang dipengaruhi oleh penerapan metode Ummi sebesar 3,24%

b. Perhitungan dengan SPSS 16.0 menggunakan analisis (analisis regresi dengan satu predictor) sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.25

Hasil SPSS pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Metode Ummi | 40 | 23.00 | 32.00 | 26.7250 | 2.12419 |
| Kemampuan Membaca | 40 | 20.00 | 28.00 | 25.2750 | 2.01262 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | |

Pada tabel *descriptive statistics,* memberikan informasi tentang N (jumlah responden), maksimum dan minimum, mean, standard deviasi, banyaknya data dari *variabel independent dan dependent*.

- ✓ Rata-rata *(mean)* penerapan metode Ummi dengan jumlah 40 responden adalah 26,7250 dengan standart deviasi 2,12419
- ✓ Rata-rata *(mean)* kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo dengan jumlah 40 responden adalah 25,2750 dengan standart deviasi 2,01262

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.26

**Correlations**

| | | Metode Ummi | Kemampuan Membaca |
|---|---|---|---|
| Metode Ummi | Pearson Correlation | 1 | .180 |
| | Sig. (2-tailed) | | .266 |
| | N | 40 | 40 |
| Kemampuan Membaca | Pearson Correlation | .180 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .266 | |
| | N | 40 | 40 |

Pada tabel *correlations*, memuat korelasi / hubungan antara variabel penerapan metode Ummi dengan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.

- ✓ Dari data tersebut diperoleh besarnya korelasi 0,180 dengan signifikan 0,266. Karena signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara penerapan metode Ummi dengan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.

Tabel 4.27

**Variables Entered/Removed[b]**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | Metode ummi[a] | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemampuan membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel *variables entered*, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel metode Ummi dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed)*, karena metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.28

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .180[a] | .032 | .007 | 2.00560 |

a. Predictors: (Constant), Metode ummi

b. Dependent Variable

Pada tabel *model summary*, diperoleh hasil R *Square* sebesar 0,032 angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau (0,180 x 0,180 = 0,032). R *Squere* disebut juga koefisien determinansi, yang berarti 32% variabel kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dipengaruhi oleh penerapan metode Ummi, sisanya sebesar 68% oleh variabel lainnya. R *square* berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga R *square* maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.29

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 5.123 | 1 | 5.123 | 1.274 | .266[a] |
| | Residual | 152.852 | 38 | 4.022 | | |
| | Total | 157.975 | 39 | | | |

a. Predictors: (Constant), Metode ummi

b. Dependent Variable: Kemampuan membaca

Pada tabel *ANOVA*, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 1,274 dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. Berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yang dipengaruhi.

Tabel 4.30

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 20.715 | 4.053 | | 5.111 | .000 |
| | Metode ummi | .171 | .151 | .180 | 1.129 | .266 |

a. Dependent Variable: Kemampuan membaca

Pada tabel *coeffisient*, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut:

Y = 20,715 + 0.171X

Y= Kemampuan membaca al-Qur'an

X= Pengaruh penerapan metode Ummi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Atau dengan kata lain :

Kemampuan membaca al-Qur'an = 20,715 + 0.171 Pengaruh penerapan metode Ummi

- Konstanta sebesar 20,715 menyatakan bahwa jika tidak ada penerapan metode Ummi, maka Kemampuan membaca al-Qur'an adalah 0.171.
- Koefisien regresi sebesar 0.171 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif (+) 1 skor penerapan metode Ummi akan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik 0.171.
- Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi (0,180) adalah juga harga *standardized coefficients (beta)* Uji t digunakan untuk menguji kesignifikanan koefisien regresi Hipotesis:

  Ho: koefisien regresi tidak signifikan

  Ha: koefisien regresi signifikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.31

*Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

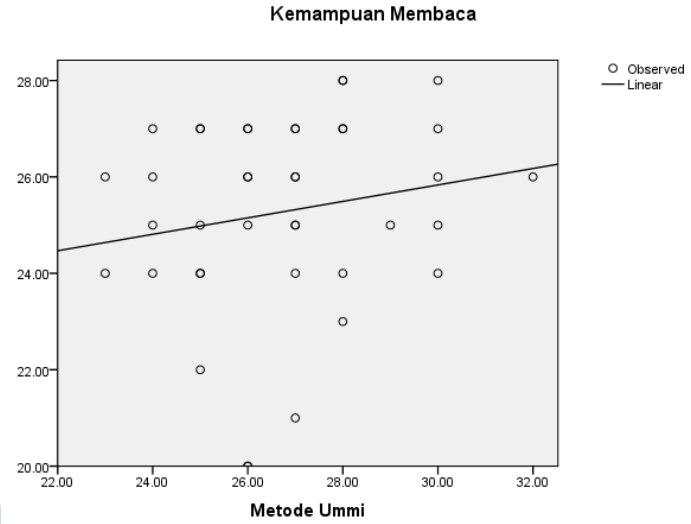


Kesimpulan :

- Terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan penerapan metode Ummi dengan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.
- Terdapat 32% variabel kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dipengaruhi oleh penerapan metode Ummi, sisanya sebesar 68% oleh variabel lainnya.
- Berdasarkan besarnya prosentase pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik menandakan bahwa penerapan metode Ummi cukup kuat untuk memprediksi kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo. Sisanya dapat didukung oleh factor lain-lain seperti lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo"* maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Metode Ummi merupakan metode membaca al-Qur'an yang menggunakan pendekatan bahasa ibu meliputi 3 unsur, metode langsung, diulang-ulang, dan kasih sayang. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang pertama yaitu tentang bagaimana metode Ummi.
2. Penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo tergolong "Cukup baik" karena berada diantara 35% - 65% standart deviasi 2,12419 dan rata-rata 26,7250. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang kedua yaitu tentang bagaimana penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.
3. Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo tergolong "Baik" karena berada diantara 65% - 100% standart deviasi 2,01262 dan rata-rata 25,2750. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang ketiga yaitu tentang bagaimana



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo

4. Pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana didapatkan nilai rata-rata pengaruh sebesar 26,175024861. Untuk signifikansi taraf nyata 0,05 dan dk 38 dari daftar distribusi t diperoleh t = 2,000172 yang diperoleh dari penelitian ini berarti antara penerapan metode Ummi mempunyai korelasi yang signifikan dengan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis rumusan masalah yang keempat yaitu bagaimana pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo.

## B. Saran

Sehubungan dengan data yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti menyarankan agar:

1. Bagi peserta didik, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam pembelajaran al-Qur'an, maka harus ada keinginan dari dalam diri peserta didik untuk memperbaiki diri meningkatkan prestasi belajarnya. Metode yang baik, sistem pembelajaran yang optimal akan menjadi sia-sia bila mana dalam diri peserta didik sendiri tidak disertai dengan upaya peningkatan dalam belajarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penerapan metode Ummi di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo sudah baik, namun alangkah lebih baiknya dari pengajar melakukan inovasi yang tepat terkait peserta didik yang tidak memenuhi target pembelajaran al-Qur'annya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya pengembangan variabel dapat dilakukan. Sebab tidak menutup kemungkinan dengan penelitian yang memiliki lebih banyak variabel dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik dan menghasilkan referensi yang lebih banyak yang sangat berguna bagi penelitian selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA


A. Mas'ud Sjafi'i, *Pelajaran Tajwid,* (Bandung: Putra Jaya, 2001)

Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an,* (Jakarta : PT Rineka Cipta,1994)

Amran Ys Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,* Cet. V, (Bandung: Pustaka Setia, 2002)

Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud,* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005)

Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Iqra' Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional,*(Yogyakarta: Team Tadrrus, 1995)

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001)

Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung : CV.Penerbit Diponegoro, 2010)

Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Edisi Kedua)* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

H.R. Taufiqurrahman. MA. *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KHM. Bashori Alwi,* (Malang, IKAPIQ Malang, 2005)

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011)

Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012)

HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Surakarta: UNS Press, 2006)

Husein Umar, *Riset Strategi Pemasaran,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005)

J Supranto, *Statistik (Teori dan Aplikasi),* Cet Ke-6 (Jakarta: Erlangga, 2000)

Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012)




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kamus Al-Munawwir Versi Indonesia-Arab (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007)

Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Rosda,2011)

M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1998)

Maksum Farid dkk. 1992. *Cepat Tanggap Belajar Alqur'an An-Nahdhiyah*. (Tulungagung. LP Ma'arif, 1992)

Masruri, Ahmad Yusuf, *Buku Pelajaran Ghoroibul Qur'an*, (Sidoarjo: Konsorsium Pendidikan Islam, 2007), cet.ke-1.

Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi pada tanggal 14-16 Agustus 2015 di Kampus ABM, Malang.

Moh Zaini, Dan Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an Dan Tempat keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003)

Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya : Halim Jaya, 2007), cet. Ke-1.

Moh. Zuhri, *Tarjamah Juz Amma*, (Jakarta: Pustaka Aman, 1974)

Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001)

Muhadjir Sulthan, *Al-Barqy Belajar baca Tulis Huruf Al-Qur'an*, (Surabaya : Sinar Wijaya, 1991)

Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)

Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, Mendidik Anak Bersama Nabi,terj., Salafuddin Abu sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2003)

Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996)

Peter Salim dan Yenny Salam, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991)

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Sanapiah Faisal, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)

Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset Ed. II, 1995)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009)

Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)

Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011)

Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Mataram : Yayasan Cerdas Press, 2006)

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997)

Ummi Surabaya. *Membangun Generasi Qur'ani*. http://ummi-surabaya.blogspot.com. Diakses pada Selasa 13 Maret 2018

Yuni Fatmasari, "Efektifitas Pembelajaran Metode *Ummi* Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya", Skripsi Sarjana Pendidikan, (Surabaya: Perpustakaan UINSA, 2014)

Zarkasyi, *Merintis Qira'ati Pendidikan TKA*, (Semarang: 1987)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id